

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA
TERHADAP MOTIVASI KARIR REMAJA DI
KELURAHAN JATIRAHAYU BEKASI
JAWA BARAT**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam*

Oleh

NURUL ALMIAH HUTASUHUT

NIM. 20 302 00026

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA
TERHADAP MOTIVASI KARIR REMAJA DI
KELURAHAN JATIRAHAYU BEKASI
JAWA BARAT**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam*

Oleh:

**NURUL ALMIAH HUTASUHUT
NIM. 20 302 00026**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA
TERHADAP MOTIVASI KARIR REMAJA DI
KELURAHAN JATIRAHAYU BEKASI
JAWA BARAT**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

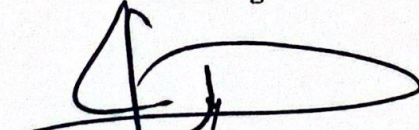
Dalam Bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam

Oleh:

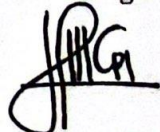
NURUL ALMIAH HUTASUHUT

NIM. 20 302 00026

Pembimbing I


Dr. Sholeh Fikri, M.Ag.
NIP. 19660606 200212 1003

Pembimbing II


Siti Wahyuni Siregar, S.Sos.I,M.Pd.I
NIP. 19880709 201503 2008

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634)22080 Faximile (0634)24022

Hal : Skripsi
a.n. **Nurul Almiyah Hutasuhut**
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidimpuan, 3 Juni 2024
Kepada Yth:
Ibu Dekan FDIK
UIN SYAHADA Padangsidimpuan
Di:
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

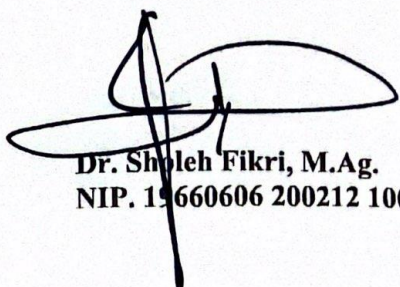
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Nurul Almiyah** yang berjudul: **"Pengaruh Dukungan Sosial Orang tua Terhadap Motivasi Karir Remaja di Kelurahan Jati Rahayu Bekasi Jawa Barat"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang ilmu Bimbingan Konseling Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Sholeh Fikri, M.Ag.
NIP. 19660606 200212 1003

PEMBIMBING II



Siti Wahyuni Siregar, S.Sos.I,M.Pd
NIP. 19880709 201503 2008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Almia Hutasuhut
NIM : 20 302 00026
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : “ PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI KARIR REMAJA DI KELURAHAN JATI RAHAYU BEKASI JAWA BARAT”.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Pasal 14 ayat 2 Mahasiswa UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidimpuan.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 ayat ke 4 Kode Etik Mahasiswa UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 3 Juni 2024

Saya yang Menyatakan



NURUL ALMIAH HUTASUHUT

NIM. 2030200026

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurul Almia Hutasuhut
NIM : 20 302 00026
Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*No-Exclusive*) Royalti-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Dukungan Sosial Orang tua Terhadap Motivasi Karir Remaja di Kelurahan Jati Rahayu Bekasi Jawa Barat”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 3 Juni 2024
Saya yang menyatakan



NURUL ALMIAH HUTASUHUT
NIM. 2030200026

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Almiah Hutasuhut
Tempat / Tgl Lahir : Jakarta, 15 April 2002
NIM : 2030200026
Fakultas / Prodi : FDIK / BKI

Menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Segala data terdapat dalam dokumen permohonan ujian munaqasyah ini adalah benar dan sah.
2. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dokumen-dokumen yang telah saya berikan tidak benar, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 3 juni 2024
Pembuat Pernyataan



NURUL ALMIAH HUTASUHUT
NIM. 2030200026

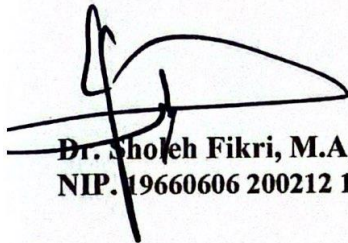


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

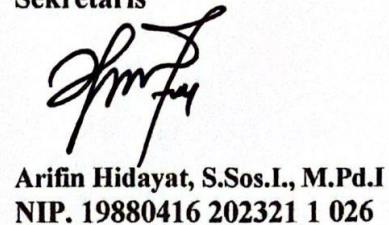
Nama : Nurul Almiyah Hutasuhut
NIM : 2030200026
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Karir Remaja Di Kelurahan Jati Rahayu Bekasi Jawa Barat

Ketua



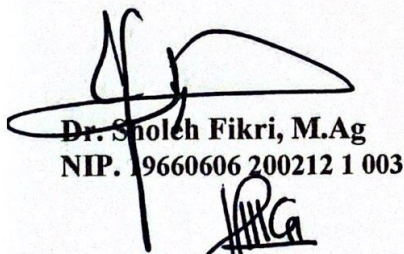
Dr. Sholeh Fikri, M.Ag
NIP. 19660606 200212 1 003

Sekretaris

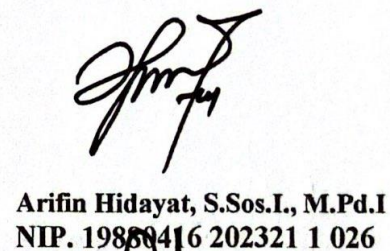


Arifin Hidayat, S.Sos.I., M.Pd.I
NIP. 19880416 202321 1 026

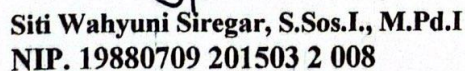
Anggota



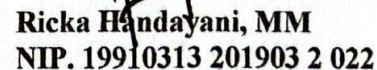
Dr. Sholeh Fikri, M.Ag
NIP. 19660606 200212 1 003



Arifin Hidayat, S.Sos.I., M.Pd.I
NIP. 19880416 202321 1 026



Siti Wahyuni Siregar, S.Sos.I., M.Pd.I
NIP. 19880709 201503 2 008



Ricka Handayani, MM
NIP. 19910313 201903 2 022

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Senin, 27 Juni 2024
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 82,75 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,84
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

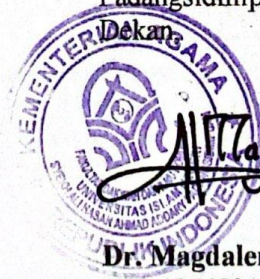
PENGESAHAN

Nomor: 344/Un.28/F.6a/PP.00.9/07/2024

Judul Skripsi : Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Karir Remaja Di Kelurahan Jati Rahayu Bekasi Jawa Barat
Nama : Nurul Almia Hutasuhut
NIM : 2030200026
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
Dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Padangsidimpuan, 2 Juli 2024



Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP.197403192000032001

ABSTRAK

NAMA : NURUL ALMIAH HUTASUHUT

NIM : 2030200026

**JUDUL: PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAP
MOTIVASI KARIR REMAJA DI KELURAHAN JATI RAHAYU
BEKASI JAWA BARAT**

TAHUN: 2024

Permasalahan dalam penelitian ini kurang maksimalnya dukungan sosial orang tua terhadap remaja sehingga berdampak pada rendahnya motivasi karir remaja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dukungan sosial orang tua yang diberikan kepada remaja, mengukur pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi karir remaja, dan untuk mengetahui apa saja motivasi remaja dalam berkarir. Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan teori dukungan sosial, teori motivasi, teori karir. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Mix Method*. Menggunakan teknik pengumpulan data dengan angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik uji Instrumen diukur dengan skala *Likert*. Teknik analisis data ini dilakukan pada data yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner atau angket dan dapat digunakan untuk menganalisis data-data yang berbentuk angka dan perhitungan dengan menggunakan metode statistik. Untuk menganalisis data yang diperoleh dengan bantuan program SPSS 25. Berdasarkan hasil wawancara Motivasi Karir Remaja di Kelurahan Jati Rahayu terdiri dari empat, yaitu yang pertama membantu perekonomian keluarga terdapat sebelas remaja, kedua karena tidak melanjutkan pendidikan berjumlah delapan remaja, ketiga membiayai pendidikan sendiri sebanyak enam remaja dan yang keempat menjadi tulang punggung keluarga terdapat lima remaja. Dukungan Sosial orang tua yang diberikan kepada remaja kurang maksimal dikarenakan pertama yaitu orang tua yang bekerja, kedua minimnya pengetahuan orang tua mengenai dukungan sosial orang tua yang mengarah pada motivasi karir remaja, ketiga orang tua yang membebaskan kemauan anak, keempat kurang terjalannya komunikasi anak dengan orang tua. Hasil penelitian dari angket berdasarkan dari jawaban responden mengenai dukungan sosial orang tua yang diberikan kepada remaja. Hasil penelitian secara parsial (uji t) dukungan sosial orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi karir remaja. secara simultan (uji F), dukungan sosial orang tua berpengaruh motivasi karir remaja, dengan tingkat pengaruhnya dapat dilihat dari uji Hipotesis, dimana R square variabel sebesar 49% dipengaruhi oleh variabel ini dan 51% dipengaruhi oleh variabel lain yang peneliti tidak cantumkan di dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Dukungan Sosial Orang Tua, Motivasi Karir, Bekasi

ABSTRACT

NAME : NURUL ALMIAH HUTASUHUT
REG. NUMBER : 2030200026
THE TITLE OF THESIS: THE INFLUENCE OF PARENTAL SOCIAL SUPPORT ON TEENAGER'S CAREER MOTIVATION IN JATI RAHAYU DISTRICT, BEKASI, WEST JAVA
YEAR : 2024

The problem in this research is that parents' social support for teenagers is less than optimal, which has an impact on teenagers' low career motivation. The aim of this research is to determine the social support parents provide to teenagers, measure the influence of parental social support on teenagers' career motivation, and to find out what teenagers' motivations are for careers. The theory in this research is related to social support theory, motivation theory, career theory. This type of research is Mix Method research. Using data collection techniques using questionnaires, observation, interviews and documentation. Instrument test technique is measured using a Likert scale. This data analysis technique is carried out on data obtained from the results of answers to questionnaires or questionnaires and can be used to analyze data in the form of numbers and calculations using statistical methods. To analyze the data obtained with the help of the SPSS 25 program. Based on the results of the interview, Youth Career Motivation in Jati Rahayu Village consists of four, namely the first to help the family economy, there are eleven teenagers, the second because they do not continue their education, there are eight teenagers, the third is to pay for their own education, there are six teenagers and the fourth is to be the backbone of the family, there are five teenagers. The social support provided by parents to teenagers is less than optimal because firstly, parents are working, secondly, parents have minimal knowledge regarding parental social support which leads to teenage career motivation, thirdly, parents are freeing up children's wishes, fourthly, there is a lack of communication between children and other people. The research results from the questionnaire were based on respondents' answers regarding the social support parents provide to teenagers. Partial research results (t test) show that parental social support has a significant effect on teenagers' career motivation. Simultaneously (F test), parental social support influences teenagers' career motivation, with the level of influence can be seen from the Hypothesis test, where the R square variable is 49% influenced by this variable and 51% is influenced by other variables that the researcher did not include in the research This.

Keywords: Parental Social Support, Career Motivation, Bekasi

ملخص البحث

اسم	: نور العالمية هوتسوهوت
رقم القيد	: ٢٠٣٠٢٠٠٠٢٦
موضوع البحث	: تأثير الدعم الاجتماعي للوالدين على الدافع الوظيفي للمراهقين في قرية جاتي راهايو بيكاسي جاوة الغربي
السنة	: ٢٠٢٤

المشكلة في هذه الدراسة هي أن الدعم الاجتماعي للوالدين ليس هو الأمل للمراهقين، بحيث يكون له تأثير على انخفاض الدافع الوظيفي للمراهقين. الغرض من هذه الدراسة هو معرفة الدعم الاجتماعي للآباء المقدم للمراهقين، لقياس تأثير في انخفاض الدافع الوظيفي للمراهقين، ومعرفة ما هي دوافع المراهقين في حياتهم المهنية. النظرية في هذه الدراسة المتعلقة بنظرية الدعم الاجتماعي، نظرية التحفيز، نظرية المهنة. هذا النوع من الأبحاث هو البحث **Mix Method**. استخدام تقنيات جمع البيانات مع الاستبيانات والملاحظات والمقابلات والتوثيق. تقنية الاختبار تقاس قياس الأداة عن طريق مقياس **Likert**. تنفذ تنفيذ تقنية تحليل البيانات هذه على البيانات التي حصل عليها من نتائج إجابات الاستبيان أو استبيان، ويمكن استخدامه لتحليل البيانات في شكل أرقام والحساب باستخدام الأساليب الإحصائية. لتحليل البيانات التي حصل عليها بمساعدة برنامج **SPSS ٢٥**. بناء على نتائج مقابلة الدافع الوظيفي يتكون المراهقون في قرية جاتي راهايو من أربعة، وهم أول من يساعد هناك أحد عشر مراهقاً في اقتصاد الأسرة، والثاني لأن هناك ثمانية مراهقين لا يواصلون تعليمهم، والثالث هو تمويل تعليمهم بقدر ما ستة مراهقين والرابع هو العمود الفقري للأسرة، وهناك خمسة مراهقين. الدعم الاجتماعي للوالدين المقدم للمراهقين ليس هو الأمل لأن أولاً، الآباء العاملين، ثانياً، نقص معرفة الوالدين حول الدعم الاجتماعي للآباء والأمهات الذي يؤدي إلى الدافع الوظيفي للمراهقين، جميع الآباء الثلاثة الذي يجر إرادة الطفل، والرابع هو عدم التواصل بين الأطفال والآباء. تستند نتائج البحث من الاستبيان إلى إجابات المستجيبين فيما يتعلق بالدعم الاجتماعي للوالدين المقدم للمراهقين. نتائج الدراسة الجزئية (**t-test**) للدعم الاجتماعي للوالدين لها تأثير كبير على الدافع الوظيفي للمراهقين. في وقت واحد (**F** اختبار)، يؤثر الدعم الاجتماعي للوالدين على الدافع الوظيفي للمراهقين، يمكن ملاحظة مستوى التأثير من اختبار الفرضيات، حيث يتأثر متغير مربع **R** بنسبة ٤٩٪ بهذا المتغير ويتأثر ٥١٪ بمتغيرات أخرى لا يدرجها الباحث في هذه الدراسة.

كلمة المفتاح : الدعم الاجتماعي للوالدين، التحفيز الوظيفي، بيكاسي

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tucurahkan kepadainsan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul* „*ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Karir Remaja Di Kelurahan Jati Rahayu Bekasi Jawa Barat**”. Ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada program studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Peneliti sadar betul bahwa penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, karena banyak hambatan yang dihadapi peneliti, terutama diakibatkan keterbatasan ilmu pengetahuan. Namun berkat bimbingan dan saran-saran pembimbing akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan selesainya penelitian skripsi ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag, Wakil Rektor bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Dr. Erawadi, M. Ag, Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Kerja sama, Dr. Anhar, M.A, M.Ag Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama Dr. Ikhwanuddin Harap dan seluruh civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Addary Padangsimpuan, Dr. Magdalena, M.Ag, Wakil Dekan Bidang Akademik Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag dan Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Dr. Sholeh Fikri, M.Ag
3. Ketua Program studi Bimbingan Konseling Islam, Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi, Kabag Tata Usaha, Drs. Mursalin Harahap, Kasubbag Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Mukti Ali, S.Ag beserta staffnya yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi.
4. Pembimbing I Dr. Sholeh Fikri, M.Ag dan Pembimbing II Siti Wahyuni Siregar, S.Sos.I,M.Pd yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi.
5. Pembimbing Akademik Dr. Sholeh Fikri, M.Ag yang selalu memberikan Peneliti arahan dan motivasi.

6. Para dosen di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga mampu menyelesaikan penelitian skripsi ini.
7. Kepala Perpustakaan, Yusri Fahmi, S. Ag., M.Hum., dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membantu penelitian dalam menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.
8. Teristimewa terima kasih yang begitu besar kepada Ibunda tercinta Ummi Kalsum Sinaga, Ayahanda Ali Nafiah telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti karena telah banyak berkorban, memberi dukungan moral dan material, berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan. semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan kasih serta diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, Uwak Jahrona Sinaga, telah mendidik, mendukung dan memberikan do'a kepada peneliti. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada bang Almi, dan Pebri karena sudah menyemangati, dan membantu peneliti sampai skripsi ini selesai.
9. Terima kasih kepada diri sendiri atas kerja keras, ketekunan, semangat, dan menyelesaikan apa yang dimulai. Peneliti bangga dengan pencapaian ini, semoga menjadi langkah awal dari kesuksesan lainnya, Aamiin.
10. Terimakasih kepada Audy Kurnia, Tasya Ajrina, Mamih errday, dan sahabat sahabat yang lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu karena sudah menghibur, menyemangati dan mendukung peneliti hingga selesai.

11. Terima kasih kepada Afi karena telah menemani, membantu, dan banyak memberikan semangat, dorongan, motivasi dan mendoakan Peneliti hingga Peneliti menyelesaikan skripsi ini.
12. Terima kasih kepada teman seperjuangan di Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) Angkatan 2020 yang selalu memberikan Peneliti dukungan dan nasehat untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya dengan berserah diri kepada dan memohon Ridho Allah SWT. Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan jika skripsi ini masih banyak kekurangan.

Padangsidempuan, 3 Juni 2024

Nurul Almiah
2030200026

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
LEMBAR DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR SKEMA	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Definisi Operasional Variabel.....	7
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kajian Teori	14
1. Pengertian Orang Tua.....	14
2. Dukungan Sosial.....	16
3. Dukungan Sosial Dalam Perspektif Islam	19
4. Motivasi Karir.....	20
5. Remaja	25
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Berpikir.....	32
D. Hipotesis	32

BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
B. Jenis Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel.....	36
D. Sumber Data	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Instrumen Pengumpulan Data	39
G. Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	52
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	52
B. Deskripsi Data Penelitian	54
C. Analisis Data dan Temuan Penelitian.....	56
D. Pembahasan Penelitian	77
E. Keterbatasan Peneliti	80
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	82
C. Saran-Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Kisi-Kisi Angket Dukungan Sosial Orang Tua (X)	41
Tabel III.2 Kisi-Kisi Angket Motivasi Karir Remaja (Y)	42
Tabel III.3 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.....	50
Tabel IV.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	54
Tabel IV.2 Data Responden Berdasarkan Usia	55
Tabel IV.3 Data Orang Tua Responden	55
Tabel IV.4 Hasil Analisis dengan Uji Validitas Dukungan Sosial Orang Tua (X).....	68
Tabel IV.5 Hasil Analisis dengan Uji Validitas Motivasi Karir (Y)	69
Tabel IV.6 Hasil Analisis dengan Reliabilitas.....	70
Tabel IV.7 Hasil Analisis dengan Uji Deskriptif Statistik	71
Tabel IV.8 Hasil Analisis dengan Uji Normalitas	72
Tabel IV.9 Hasil Analisis dengan Linearitas.....	73
Tabel IV.10 Hasil Analisis dengan Koefisien Determinasi (R^2)	74
Tabel IV.11 Hasil Analisis dengan Uji t (Parsial)	75
Tabel IV.12 Hasil Analisis dengan Uji f (Simultan)	76
Tabel IV.13 Hasil Analisis dengan Uji Regresi Linear Sederhana	76

DAFTAR SKEMA

Skema IV.1 Struktur Organisasi Kelurahan Jati Rahayu	53
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era sekarang yang dikenal dengan era globalisasi dimana perkembangan teknologi semakin pesat dan tidak dapat dihindari oleh semua kalangan masyarakat. Majunya perkembangan teknologi membawa banyak perubahan dalam kehidupan manusia sekarang ini, diantaranya syarat dan permintaan tenaga kerja. Orang tua adalah madrasah pertama dan penanam motivasi kepada anak serta memegang peranan penting dalam perkembangan dan perjalanan hidup seorang anak bahkan hingga dewasa. Dukungan dari orang tua sangat berpengaruh dalam kehidupan seorang remaja. Dukungan Sosial yang diberikan orang tua misalnya akan membantu remaja dalam menentukan atau merancang karirnya di masa yang akan datang.

Keluarga adalah sumber dukungan sosial karena orang tua, baik ayah maupun ibu, adalah keluarga pertama dan paling penting bagi remaja. Karena orang tua memiliki kemampuan untuk mendidik anak secara efektif, orang tua berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing. Sebagai remaja masih sangat membutuhkan orang tua yang mendukung dan membimbingnya untuk mencapai kesuksesan dan memberikan dorongan untuk berkarir.¹

¹Fredericksen Victoranto Amseke, "Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Berprestasi", *dalam jurnal Ciencias: Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Volume.1, Nomor.1, Juli 2018, hlm. 65-81.

Keluarga merupakan lingkungan utama yang akan mempengaruhi perkembangan karirnya nanti, sehingga karir remaja tersebut dapat terus berkembang dengan baik dan dapat dibentuk sejak dini di dalamnya. Peran orang tua sangat penting untuk mendidik remaja. Hal ini memerlukan komunikasi langsung, yang dapat dilakukan dengan memberikan dukungan orang tua kepada remaja. Remaja yang hidup didalam keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan biologis, psikologis, maupun sosialnya, akan tumbuh dan berkembang dengan sehat, dapat mengaktualisasikan potensi-potensi yang dimilikinya, dan dapat merencanakan karir sesuai bidang yang diminatinya.

Gottlieb mendefinisikan dukungan sosial sebagai informasi verbal atau nonverbal, saran, bantuan nyata, atau tingkah laku yang diberikan oleh orang yang akrab dengan subjek di lingkungan sosialnya.² Dukungan sosial juga dapat berupa kehadiran orang-orang tersebut dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau mempengaruhi tingkah laku penerima.

Dalam menjalani hidup tentunya seseorang khususnya seorang remaja membutuhkan dukungan sosial dari orang-orang sekitar dengan membangun hubungan yang baik pula, hal ini tidak lepas dari manusia yang disebut dengan makhluk sosial. Dukungan sosial merupakan kehadiran orang-orang yang memberikan kepedulian, penghargaan, dan bantuan

²Benjamin H.Gottlieb, *Sosial Support Strategies*, (California:Sage Publication, 1983), hlm.28.

kepada individu, sehingga individu tersebut akan merasa bahwa ia memiliki makna dalam lingkungan keluarga ataupun lingkungan sosialnya.³

Motivasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan.⁴ Setiap manusia yang Allah ciptakan memiliki potensi yang unik. Motivasi karir sangat penting diperlukan untuk menggambarkan apa yang dicita-citakan, seperti pekerjaan yang sesuai dan layak dengan keahlian dan merasa nyaman di tempat kerja yang dihadapkan pada kesulitan nantinya. Berhubungan dengan hal tersebut dalam hadits dikatakan

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُفِينَهُ (رواه الطبرني والبيهقي)

Artinya, “*Dari Aisyah r.a., sesungguhnya Rasulullah s.a.w. bersabda: “Sesungguhnya Allah mencintai seseorang yang apabila bekerja, mengerjakannya secara profesional”*”. (HR. Thabrani, No: 891, Baihaqi, No: 334).

Berdasarkan hadits tersebut dapat dinyatakan bahwa Allah mencintai seseorang yang bekerja dengan profesional ataupun mahir, oleh sebab itu perencanaan dalam berkarir dapat dilakukan sejak remaja untuk meraih ke profesionalan dalam suatu bidang.

³ Edward. P.Sarafino dan Timothy.W. Smith, *Health Psychology Biopsychology Interactions Seventh Edition*. (USA: New Jersey John Wiley & Sons, 2012), hlm.283.

⁴“Motivasi”, Google kamus besar bahasa indonesia, diakses 30 Agustus 2023, <https://kbbi.web.id/Motivasi.html>

Saat ini, kesulitan mencari pekerjaan di Indonesia menjadi perhatian umum. Meskipun pemerintah telah meluncurkan kebijakan dan program untuk mengurangi pengangguran, banyak orang masih kesulitan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kualifikasi mereka. Tingkat pengangguran di Indonesia pada tahun 2021 29,08 persen, naik dari 23,91 persen pada periode yang sama tahun sebelumnya.⁵ Kualifikasi pendidikan yang tidak sesuai dengan kebutuhan pasar kerja menjadi salah satu penyebab, banyak lulusan perguruan tinggi yang sulit mendapatkan pekerjaan karena tidak memiliki kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, persaingan yang ketat di pasar kerja.

Semakin banyak lulusan perguruan tinggi yang berlomba-lomba mencari pekerjaan, semakin ketat persaingan di pasar kerja. Bahkan untuk pekerjaan yang sebelumnya dianggap mudah seperti menjadi pegawai administrasi atau pelayan restoran pun kini sudah sangat banyak peminatnya. Banyak perusahaan yang membutuhkan karyawan yang memiliki keterampilan dan pengalaman kerja yang memadai. Namun, untuk mendapatkan pengalaman kerja, seseorang harus diterima bekerja terlebih dahulu. Hal ini menjadi sebuah dilema bagi para pencari kerja yang baru lulus dari perguruan tinggi atau belum pernah bekerja sebelumnya. Tidak adanya informasi yang cukup tentang lowongan pekerjaan.

⁵ Badan Pusat Statistik, <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/11/05/1816/agustus-2021--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-6-49-persen.html>, (Diakses tanggal 2 November 2023 pukul 21.00)

Berikut data yang diperoleh Peneliti dari Badan Pusat Statiska mengenai Tingkat Pengangguran Terbuka (usia 15 tahun lebih) di Kota bekasi mulai dari tahun 2021 hingga 2023.

Statistik/Indikator Ketenagakerjaan	Statistik/Indikator Ketenagakerjaan		
	2021	2022	2023
Tingkat Pengangguran Terbuka	10,88	8,81	7,90
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	64,76	65,33	64,65
Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)			

Sekretaris Daerah Kota Bekasi Junaedi mengatakan bahwa, “Angka 7,90 persen untuk Kota Bekasi lebih tinggi dibandingkan TPT nasional sebesar 5,32 persen. Ada 140.170 jiwa warga menganggur, paling besar lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat di 2023”⁶

Faktanya di Kelurahan Jati Rahayu Bekasi Jawa Barat khususnya di RW 23 masih banyak orang tua yang belum mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi berkarir remaja. Karena rata-rata orang tua di Kelurahan Jati Rahayu Bekasi Jawa Barat menganggap bahwa dukungan sosial dari orang tua tidak lah mempengaruhi pada perjalanan karir seorang remaja nantinya.⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Fadli bahwasanya ia kurang mendapatkan dukungan sosial atau pun arahan mengenai berkarir

⁶ Deni Arfian, “Tingkat Pengangguran Kota Bekasi Tertinggi Di Jawa Barat”, <https://radarbekasi.id/2024/04/26/tingkat-pengangguran-di-kota-bekasi-tertinggi-di-jabar/>, (Diakses 15 Juni 2024 pukul 23.02 WIB)

⁷ Observasi, 3 Maret 2023

dikarenakan orang tua memiliki kesibukan bekerja yang padat. Sehingga saudara Fadli kurang akan informasi mengenai karir tersebut. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan orang tua Fadli menyatakan bahwa tidak mengetahui urgensi dari dukungan sosial tersebut terhadap perencanaan karir karena mereka menganggap dengan cukup memberikan dukungan berupa sarana dan prasarana ataupun materi sudah cukup menyokong pendidikan Fadli.⁸

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengangkat suatu penelitian yang dituang dalam bentuk ilmiah dengan judul **“Pengaruh Dukungan Sosial Orang tua Terhadap Motivasi Berkarir Remaja di Kelurahan Jati Rahayu Bekasi Jawa Barat.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Rendahnya motivasi remaja dalam berkarir.
2. Rendahnya pemberian dukungan sosial orang tua yang mengarah kepada karir remaja.
3. Minimnya pengetahuan orang tua tentang pengaruh dukungan sosial yang sangat berdampak pada motivasi berkarir remaja.

⁸ Fadli dan Orang tua dari Fadli, Masyarakat di RW 23 Kelurahan Jati Rahayu. *Wawancara* (Jati Rahayu, 10 November 2023, pukul 17.00 WIB)

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, cukup banyak masalah yang perlu diteliti. Karena batas waktu tenaga, serta sarana yang tersedia, maka peneliti membatasi permasalahan dengan meneliti pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi karir remaja di Kelurahan Jati Rahayu Bekasi Jawa Barat khususnya di RW 23.

D. Definisi Operasional Variabel

Adapun yang menjadi definisi operasional terhadap penelitian ini adalah:

1. Dukungan Sosial

Menurut Peplau, Taylor, dan Sears juga mengatakan dukungan sosial adalah data yang diberikan kepada orang-orang yang dihormati, dicintai, dan dihargai, serta bagian dari peran dan hubungan antar individu. Menurut teori Dukungan sosial, seperti yang disebutkan sebelumnya, dapat berbentuk fisik atau psikis yang menyebabkan seseorang merasa nyaman. Sudah jelas bahwa dukungan sosial adalah suatu bentuk dari lingkungan sekitar seseorang yang dapat membuat anak-anak muda merasa diterima dan menikmati hidup. Dukungan sosial informasi ini diperoleh dari teman, keluarga, dan orang terdekat saat remaja Ini sejalan dengan teori Zimet.⁹

⁹ Ahmad Zain Fahmi, Harapan Ditinjau dari Dukungan Sosial Pada Remaja Awal, *skripsi*, (Yogyakarta: UII, 2019), hlm.22.

Dukungan sosial adalah bantuan yang diberikan seseorang kepada orang lain dalam bentuk dukungan emosional (dukungan emosi), yaitu dukungan yang diberikan orang lain dalam bentuk perhatian, empati, kasih sayang, dan kepedulian, dukungan penghargaan, yaitu dukungan yang diberikan seseorang kepada orang lain untuk mengapresiasi mereka dengan memberikan penghargaan positif kepada mereka, dan dukungan instrumental, yaitu dukungan yang diberikan orang lain. Dukungan Sosial Orang Tua adalah bantuan yang diberikan orang tua kepada orang yang mendapatkan dukungan emosional (dukungan emosi). Peneliti menyatakan bahwa pada penelitian ini dukungan sosial yang dimaksud sesuai dengan teori dari Johnson yang mana menurut Johnson, aspek dukungan sosial orang tua termasuk dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan alat atau instrumental, dan dukungan informatif yang dapat dirasakan oleh remaja.¹⁰

2. Motivasi karir

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Motivasi adalah dorongan yang muncul pada diri seseorang, baik secara sadar maupun tidak sadar, untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Selain itu, motivasi juga dapat didefinisikan sebagai usaha-usaha yang dapat

¹⁰ Sylvia Ermayanti & Sri Mulyati Abdullah, "Hubungan Antara Persepsi Terhadap Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Pada Masa Pensiun", *Semarang*, senin, 10 November 2023 hlm.10.

mendorong seseorang atau kelompok orang tertentu untuk melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang diinginkannya atau karena merasa puas dengan apa yang mereka lakukan.¹¹

Dorongan atau tenaga tersebut memicu tindakan jiwa dan jasmani. Oleh karena itu, motif merupakan motivasi yang mendorong orang untuk bertindak, dan tindakan tersebut dilakukan dengan tujuan tertentu. Setiap tindakan manusia selalu dimulai dengan motivasi, atau niat.¹² Abraham Maslow mengungkapkan bahwa menguraikan unsur-unsur teori keseluruhan motivasi. Maslow menangani masalah ini dengan mengedepankan teori berdasarkan hierarki kebutuhan. Menurut Abraham Maslow ada lima jenjang kebutuhan yang tersusun dalam satu hierarki, yaitu:

- a. Kebutuhan fisiologis, atau kebutuhan fisik, termasuk kebutuhan dasar seperti makanan, air, dan udara.
- b. Kebutuhan keamanan atau kebutuhan keamanan mencakup semua kebutuhan untuk berada di tempat yang aman dan terlindungi, baik secara fisik maupun emosi, dan bebas dari ancaman, termasuk lingkungan yang aman dan kebebasannya dari kekerasan.

¹¹ "Motivasi", Google kamus besar bahasa indonesia, diakses 30 Agustus 2023, <https://kbbi.web.id/Motivasi.html>

¹² Winardi, *kepemimpinan dalam manajemen*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 20.

- c. Setelah memenuhi kebutuhan fisik dan rasa amannya, kebutuhan untuk disukai (rasa memiliki, sosial, dan cinta) adalah kebutuhan yang paling penting.
- d. Kebutuhan harga diri juga dikenal sebagai kebutuhan harga diri pada tingkat ini adalah bahwa orang perlu berprestasi dan mendapat pengakuan dan penghargaan dari orang lain.
- e. Kebutuhan aktualisasi diri juga dikenal sebagai kebutuhan pengembangan diri merupakan kebutuhan tertinggi. Ini berarti memaksimalkan kemampuan dan kemampuan Anda.¹³

Karir adalah rangkaian atau pekerjaan yang dicapai seseorang dalam jangka waktu tertentu yang berkaitan dengan sikap, nilai, perilaku, dan motivasi seseorang. Keinginan untuk meningkatkan karir seseorang dapat memotivasi seseorang untuk meningkatkan kualitas atau keahliannya sehingga mendorong minat seseorang untuk melanjutkan pendidikan untuk meningkatkan karir mereka. Peneliti menyatakan dalam penelitian ini cocok dengan teori Abraham Maslow seperti yang disampaikan sebelumnya.

E. Rumusan Masalah

1. Apa saja motivasi karir remaja di Kelurahan Jati Rahayu Bekasi Jawa Barat?

¹³Edison, Anwar, dan Komariyah *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi. Pertama. (Bandung. Alfabeta, 2016) hlm.35

2. Bagaimana dukungan sosial dari orang tua terhadap arah karir remaja Kelurahan Jati Rahayu Bekasi Jawa Barat?
3. Apakah ada pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi karir remaja di Kelurahan Jati Rahayu Bekasi Jawa Barat?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui motivasi karir remaja di Kelurahan Jati Rahayu Bekasi Jawa Barat.
2. Untuk mengetahui bagaimana dukungan sosial dari orang tua terhadap arah karir remaja di Kelurahan Jati Rahayu Bekasi Jawa Barat.
3. Untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi karir remaja di Kelurahan Jati Rahayu Bekasi Jawa Barat.

G. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan dari pembahasan ini adalah :

1. Secara teoretis
 - a. Mampu memperkaya dan memperluas ilmu pengetahuan terutama dalam masalah pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan jiwa sosial anak.
 - b. Sebagai tambahan pengetahuan dan informasi tentang pengaruh pola asuh orang tua otoriter terhadap perkembangan jiwa sosial anak

2. Kegunaan Praktis

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang pengaruh pola asuh orang tua otoriter terhadap perkembangan jiwa sosial anak
- b. Bagi peneliti adalah sebagai pengembangan dan sebagai persyaratan untuk mencapai gelar sarjana sosial (S. Sos) dalam Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
- c. Sebagai bahan informasi dan masukan bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji masalah yang hampir sama.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami materi dalam penelitian ini, dimaksud untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, supaya mendapatkan penelitian yang sistematis dan ilmiah dalam sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasan proposal ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, Batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori, yang didalamnya mencakup beberapa sub bab, yaitu: orang tua, dukungan sosial, dukungan sosial dalam perspektif islam, motivasi karir, remaja penelitian terdahulu merupakan hasil kajian ataupun penelitian dari orang lain yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, kemudian kerangka pikir merupakan pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah yang ingin diselesaikan, hipotesis,

BAB III Lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian dan metode penelitian, populasi, dan sampel, sumber data, Teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, Pada bab ini biasanya berisikan tentang penjelasan mengenai objek penelitian dan mengkaji mengenai hasil penelitian terhadap objek penelitian serta keterbatasan penelitian.

BAB V Penutup, Pada bab ini merupakan bab yang biasanya berisikan singkat tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Landasan Teori

1. Pengertian Orang tua

Orang tua atau orang yang membimbing anak di rumah, Mereka bertanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang akan memungkinkan mereka siap untuk hidup dalam masyarakat.¹⁴ Orang tua adalah orang yang merawat, mendidik, serta selalu membimbing dengan sepenuh hati berusaha agar anaknya bisa mendapatkan kehidupan layak dan terbaik. Bagi anak orang tua adalah sebagai guru pertama, dan pendidikan pertama serta utama yang diperoleh anak dari tempat ini untuk membangun pondasi sebagai awal melangkah membangun dirinya sendiri.

Orang tua yang selalu memberikan pengalaman tanpa disadari akan membuat anak belajar dari pengalaman tersebut. selain itu, mereka yang selalu memberikan contoh kepada anaknya dengan menjalankan kehidupan yang baik serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang menurut anak belum dimengerti dan memberikan motivasi akan membantu anak dalam menjalani kehidupannya. Menurut Yudrik Jahja tertera dalam buku

Efrianus Ruli, "Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak." *Jurnal Edukasi Nonforma*, volume,1, no. 2, 2020, hlm. 143–146.

psikologi perkembangan bahwa orang tua dan guru adalah motivator bagi anak dan murid-muridnya. Dalam hal ini bisa dilihat bahwa sebagai orang tua harus selalu mendukung anak supaya anak mendapatkan hal-hal baru yang menyenangkan sehingga dapat membuat semangat dalam belajar.¹⁵ Anak-anak tidak hanya membutuhkan bantuan orang tua untuk membantu mereka berprestasi di sekolah dan dalam kehidupan sehari-hari tetapi mereka juga membutuhkan bantuan berupa motivasi dalam merencanakan kehidupan yang akan dijalani.¹⁶

Orang tua harus mempertimbangkan potensi anak saat menentukan perencanaan untuk mereka. Dilakukan dengan cara membimbing membantu mengarahkan anak tersebut agar ia dapat terbimbing dan mencapai tujuan hidupnya. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk membimbing, memberikan informasi, dan menyiapkan anak-anak mereka dan menjadikan mereka berakhlak, pintar, agar mampu memenuhi kebutuhan belajar mereka, khususnya mempersiapkan karir mereka di masa yang akan datang.¹⁷

¹⁵ Ydurik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), hlm. 358.

¹⁶ Chairiniza Graha, *Keberhasilan Anak di Tangan Orang Tua* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), hlm.16.

¹⁷ Siwi Puji Astutid dan Santy Handayani, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Fisika", *Jurnal SAP*, Vol.2, No.1 Agustus 2017, hlm.3

2. Dukungan Sosial

a. Pengertian Dukungan Sosial

Sarafino menggambarkan dukungan sosial sebagai kenyamanan, perhatian, penghargaan, dan bantuan yang diterima seseorang atau kelompok dari orang lain.¹⁸ Menurut Jhonson dan Jhonson dukungan sosial ialah bantuan seperti materi, emosi, dan informasi yang berdampak pada kesejahteraan manusia. Menurut Prayitno dukungan sosial berkaitan dengan keuntungan yang didapatkan individu melalui hubungan dengan orang lain. Menurut Effendi dan Tjahjono Dukungan sosial merupakan transaksi interpersonal yang di tunjukan dengan memberi bantuan kepada individu lain dan bantuan itu diperoleh dari orang yang berarti bagi individu yang bersangkutan.

Social support didefinisikan oleh Gottlieb sebagai informasi verbal atau non-verbal, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek di dalam lingkungan sosialnya atau yang berupa kehadiran dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau berpengaruh pada tingkah laku penerimanya.¹⁹ Dukungan sosial merupakan sumber emosional serta nasehat yang diberikan oleh orang-orang yang berada

¹⁸Edward. P.Sarafino dan Timothy.W. Smith, *Health Psychology Biopsychology Interanctions Seventh Edition*. (USA: New Jersey John Wiley & Sons, 2012), hlm.283.

¹⁹ Benjamin H.Gottlib, *Social Support Strategie* (California: Sage Publication,1983), hlm.28.

dekat dengan individu, orang di lingkungan sekitar individu dalam menghadapi permasalahan yang terjadi pada kehidupan seseorang. Pada umumnya dukungan sosial merupakan pengaruh yang ditimbulkan oleh orang lain seperti anggota keluarga, teman dan orang-orang di lingkungan sekolah atau kerja.

Berdasarkan beberapa teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial mengacu pada pengertian, perhatian, kepedulian, dan dukungan yang diberikan kepada individu atau kelompok oleh orang lain. Hal Ini mencakup materi, emosional, dan informasi yang mempengaruhi kesejahteraan manusia. Dukungan sosial dipengaruhi oleh interaksi yang dilakukan seseorang dengan orang lain. Merupakan salah satu bentuk komunikasi interpersonal yang melibatkan pemberian dukungan kepada orang lain, dan dukungan ini datang dari orang-orang dekat dengan individu tersebut.

b. Aspek Dukungan Sosial

House dalam Smet membedakan empat aspek *social support* yaitu:²⁰

- 1) Dukungan Emosional. Dukungan ini mencakup ungkapan kepedulian, empati, dan perhatian terhadap individu sehingga mereka merasa nyaman, dicintai, dan diperhatikan. Perilaku yang

²⁰ Smet, *Psikologi Kesehatan* (Jakarta: Grasindo,1994),hlm.136.

menunjukkan perhatian dan afeksi serta mendengarkan keluhan kesah orang lain juga merupakan bagian dari dukungan ini.

- 2) Dukungan Penghargaan. Dukungan terjadi melalui ungkapan hormat yang positif untuk orang tersebut, mendorong mereka untuk maju atau setuju dengan ide-ide mereka, dan membandingkan mereka dengan orang lain dengan cara yang positif. Ini membantu mereka melihat sisi positif diri mereka dibandingkan dengan situasi orang lain, membangun kepercayaan diri dan kemampuan mereka, dan membuat mereka merasa dihargai dan berguna saat hidup di bawah tekanan.
- 3) Dukungan Instrumental Dukungan mencakup bantuan langsung yang dibutuhkan seseorang, seperti meminjam uang atau membantu dengan pekerjaan saat stres.
- 4) Dukungan Informatif Termasuk memberikan saran, petunjuk, umpan balik, atau nasihat yang didapat dari orang lain, sehingga individu dapat membatasi masalahnya dan mencoba mencari jalan keluar untuk memecahkan masalahnya.

3. Dukungan Sosial Dalam Perspektif Islam

Bantuan yang diberikan oleh orang satu kepada orang lain dikenal sebagai dukungan sosial. Bantuan ini terlihat dan menimbulkan rasa nyaman, kasih sayang, dan cinta kepada seseorang. Dalam Islam, dukungan sosial dikenal sebagai *ta'awun*. Dalam Islam, tolong menolong sangat dianjurkan karena manusia adalah makhluk yang tidak dapat hidup sendiri dan pasti memerlukan bantuan orang lain. Akibatnya, hubungan sosial dibagi menjadi tiga kategori di Al-Quran: hubungan manusia dengan Allah (*hablumminallah*), hubungan manusia dengan diri mereka sendiri, dan hubungan manusia dengan manusia (*hablumminannas*).²¹

Hubungan manusia dengan Allah (*hablumminallah*) terdiri dari tindakan ibadah yang dilakukan oleh manusia, yaitu mengikuti semua perintah Allah SWT dan meninggalkan segala sesuatu yang dilarang oleh Allah SWT. Hubungan manusia dengan diri mereka sendiri terdiri dari bagaimana manusia memperlakukan diri mereka sendiri dengan baik dan menggunakan segala kemampuan yang mereka miliki. Hubungan manusia dengan manusia, atau *hablumminannas*, adalah cara seseorang berperilaku terhadap orang lain, seperti membantu orang lain saat mereka dalam kesusahan.

²¹ Aliah B, dan Hasan Purwakania, *Pengantar Psikologi Kesehatan Islami* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008) Hlm:87

Wujud dukungan yang biasanya berupa perhatian, kasih sayang, penghargaan, bimbingan, dan bantuan dikenal sebagai dukungan sosial orang tua. Dalam hal ini, orang tua harus menggunakan perasaan dan penilaian positif.²² Kepercayaan yang mengandung nilai-nilai moral diajarkan oleh Allah kepada hamba-Nya. Dia juga mengajarkan mereka untuk berbuat baik kepada orang lain dan saling membantu. Karena agama Islam dikenal dengan kepercayaan cinta, kasih sayang, dan kasih sayang "*rahmatan lil 'alamin*".

4. Motivasi Karir

a. Pengertian Motivasi

Kata motivasi (*motivation*) kata dasarnya adalah motif (*motive*) yang berarti dorongan. Motivasi berarti suatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan suatu perbuatan atau kegiatan, yang berlangsung secara sadar. Ini karena kata motivasi berasal dari kata dasar motif, yang berarti dorongan, sebab, atau alasan seseorang melakukan sesuatu.²³ Marihot, motivasi kerja adalah sebagai faktor-faktor yang mengarahkan dan mendorong perilaku atau keinginan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk usaha yang keras.²⁴

²² Utari, Pengaruh antara dukungan sosial orang tua dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa kelas X dan kelas XI di SMA Negeri 1 Kademangan. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. 2015.

²³ Islamuddin haryu, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar 2012).hlm. 289 .

²⁴ Marihot Tuan Efendi, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta : Gramedia Widya Sarana Indonesia, 2003)hlm.321.

Menurut Samsudin, motivasi adalah proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau sekelompok kerja agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang ditetapkan. Menurut Sunyoto, motivasi kerja adalah sebagai keadaan yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai keinginannya.

b. Teori Motivasi

Teori tentang motivasi dari beberapa tokoh, seperti teori motivasi klasik oleh FW Taylor; teori Hierarki Kebutuhan Maslow oleh Maslow; teori dua faktor Herzberg; teori pencapaian Mc Clelland; teori eksistensi, hubungan, dan pertumbuhan (ERG) Alderfer; teori hubungan manusia; dan teori motivasi Claude S. Geogre.²⁵

Teori menurut Abraham Maslow Setiap manusia mempunyai *needs* (kebutuhan, dorongan, intrinsic dan extrinsic factor), yang pemunculannya sangat tergantung dari kepentingan individu. Dengan kenyataan ini, kemudian Maslow membuat *needs hierarchy theory* menjawab tentang tingkatan kebutuhan manusia tersebut. Kebutuhan manusia diklasifikasi menjadi lima hierarki kebutuhan yaitu:

²⁵ Moh. As'Ad, *Psikologi Industri*. (Yogyakarta: PT. Liberty, 2012), hlm. 86

1) Kebutuhan Fisiologis (*Physiological Needs*)

Perwujudan dari kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan pokok manusia yaitu sandang, pangan, papan, dan kesejahteraan individu. Kebutuhan ini mendasar karena tanpa pemenuhan kebutuhan tersebut, seseorang tidak dapat dikatakan hidup normal. Meningkatnya kemampuan seseorang cenderung mereka berusaha meningkatkan pemuas kebutuhan dengan pergeseran dari kuantitatif ke kualitatif.

2) Kebutuhan Rasa Aman (*Safety Needs*)

Kebutuhan keamanan harus dilihat dalam arti luas, tidak hanya diartikan dalam arti keamanan fisik semata, tetapi keamanan psikologis dan perlakuan yang adil dalam pekerjaan.

3) Kebutuhan Sosial (*Social Needs*)

Manusia pada hakekatnya adalah makhluk sosial, tidak dapat memenuhi kebutuhan sendiri dan pasti memerlukan bantuan orang lain, sehingga mereka harus berinteraksi dalam memenuhi kebutuhan tersebut. Kebutuhan sosial tercermin dalam empat bentuk perasaan yaitu, Kebutuhan akan perasaan diterima orang lain, Kebutuhan akan perasaan maju dan tidak akan gagal, Kebutuhan akan perasaan diikutsertakan.

4) Kebutuhan akan Harga Diri (*Esteem Needs*)

Semua orang memerlukan pengakuan atas keberadaan statusnya oleh orang lain. Pengalaman menunjukkan bahwa baik dimasyarakat yang masih tradisional maupun di lingkungan masyarakat yang sudah maju, simbol – simbol status tersebut tetap mempunyai makna penting dalam kehidupan berorganisasi.

5) Aktualisasi Diri (*Self Actualization*)

Hal ini dapat diartikan bahwa dalam diri seseorang terdapat kemampuan yang perlu dikembangkan, sehingga dapat memberikan sumbangsih yang besar terhadap kepentingan organisasi. Melalui kemampuan kerja yang semakin meningkat akan semakin mampu memuaskan berbagai kebutuhannya dan pada tingkatan ini orang cenderung untuk selalu mengembangkan diri serta berbuat yang lebih baik.

c. Pengertian Karir

Karir adalah riwayat pekerjaan seseorang atau serangkaian posisi yang dipegangnya selama karirnya. Promosi, atau pemindahan, ke posisi yang lebih bertanggung jawab atau ke posisi yang lebih tinggi dalam hierarki hubungan kerja selama kehidupan kerja seseorang dikenal sebagai karir. Karir menurut pendapat H.L. Wilensky diartikan sebagai suatu riwayat pekerjaan yang teratur di mana dalam setiap pekerjaan yang ditekuni itu merupakan suatu persiapan untuk selanjutnya atau masa depannya.

Menurut Henry Simamora, karir ialah urutan dari kegiatan kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaan, perilaku nilai-nilai dan harapan serta tujuan seseorang selama rentang hidup orang tersebut. Sedangkan perencanaan karir ialah rangkaian yang dilewati oleh karyawan untuk mengidentifikasi dan mengambil tahapan-tahapan untuk mencapai tujuan kariernya.²⁶

Menurut Rosari (dalam Mirawati) mengatakan bahwa perencanaan karir ialah serangkaian langkah-langkah yang dapat membantu pada pemenuhan karir dan rangkaian yang sengaja dibuat supaya individu menjadi sadar akan kelengkapannya yang berhubungan dengan karir personal (*personal career related*).²⁷

d. Teori Tentang Karir

Donald mengemukakan teori perkembangan kejuruan. Super berpendapat konsep diri merupakan kekuatan pendorong yang mempengaruhi pemilihan karir seseorang di sepanjang hidupnya. Menurut Super, pemilihan karir adalah suatu usaha yang merealisasikan konsep diri seseorang.

Fase-Fase Perkembangan Pada Teori Super ialah sebagai berikut:

²⁶ Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta : BP STIE YKPN, 2004), hlm. 163.

²⁷ Mirawati, Penggunaan Layanan Bimbingan Kelompok Dan Kekompakan Kelompok Dalam Memantapkan Perencanaan Karir Siswa SMA Budi Agung Medan, *Jurnal Psikologi Kognisi*, Vol. 3, No. 1, 2018, 12.

Fase eksplorasi (*exploration*) antara umur 16 sampai dengan 24 tahun, di mana saat ini remaja mulai memikirkan beberapa alternatif pekerjaan tetapi belum mengambil keputusan yang mengikat.

Fase pemantapan (*establishment*) antara umur 25 sampai dengan 44 tahun, pada fase ini remaja sudah memilih karir tertentu dan mendapatkan berbagai pengalaman positif maupun negatif dari pekerjaannya. dengan pengalaman yang diperolehnya ia lalu bisa menentukan apakah ia harus terus dengan karir yang telah dijalaninya atau berubah haluan.

Fase pembinaan (*maintenance*) antara umur 44 sampai dengan 65 tahun, dimana orang sudah mantap dengan pekerjaannya dan memeliharanya agar dia bertekun sampai akhir.

Fase kemunduran (*decline*) masa sesudah pensiun atau melepaskan jabatan tertentu, dalam fase ini orang membebaskan diri dari dunia kerja formal. Dari pemaparan di atas, sangat jelas sekali bahwa karir

5. Remaja

Masa peralihan antara masa kehidupan anak-anak kepada masa kehidupan orang dewasa di sebut masa remaja. Masa ini seringkali menghadapi yang bersangkutan pada kondisi membingukan. Masa remaja adalah masa mulai meninggalkan masa anak- anaknya dan mulai memasuki masa dewasa. Di masa remaja individu mengalami banyak tantangan dalam perkembangannya, dari dalam diri maupun dari lingkungan sosial.

Tantangan dari dalam diri terutama dalam perubahan fisik sangat menonjol. Sedangkan tantangan dari lingkungan misalnya perlakuan orang tua dan lingkungan sekitar seperti halnya memperlakukan remaja seperti anak-anak dan orang tua juga menuntut anaknya untuk bersikap dewasa²⁸

Sarwono berpendapat bahwa definisi remaja seharusnya disesuaikan dengan budaya lokal, dan di Indonesia, dapat mempertimbangkan usia 11-24 tahun yang belum menikah, dengan alasan sebagai berikut:

- 1) Usia 11 tahun adalah titik awal di mana tanda-tanda sekunder biasanya mulai muncul.
- 2) Di masyarakat Indonesia, usia 11 tahun dianggap sebagai masa akil baligh sesuai dengan adat dan agama, yang menyebabkan individu tidak lagi dianggap sebagai anak-anak.
- 3) Batas usia 24 tahun adalah batas maksimum yang memberi peluang kepada mereka yang masih bergantung pada orangtua dan belum memiliki hak penuh sebagai orang dewasa.

²⁸ Hijrotul Mardiyah, Suhendri, dan G.Rohastono Ajie, Analisis Faktor Penyebab Kenakalan Remaja Di Kelurahan Samban, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia* Vol 4 No2, Oktober 2019,72-73.

- 4) Status perkawinan juga memainkan peran penting dalam definisi ini untuk menentukan apakah seseorang masih dianggap sebagai remaja atau tidak.²⁹

Pada masa ini remaja mengalami begitu banyak pertumbuhan serta perkembangan yang sangat pesat baik fisik dan mentalnya. sampai bisa dikelompokkan menurut ada tiga tahapan remaja yakni:

- 1) Remaja awal (usia 10-13 tahun)

Pada tahap ini anak tumbuh lebih cepat dan mengalami awal pubertas. dengan ditandai munculnya rambut ketiak dan kemaluan, keputihan, mmulai menstruasi atau mimpi basah, pertumbuhan payudara serta pertumbuhan testis.

- 2) Remaja pertengahan (14-17 tahun)

Pada remaja laki laki pertumbuhannya semakin cepat seperti tubuh semakin tinggi, dada dan bahu semakin lebar, suara menjadi lebih berat dan munculnya kumis. pada remaja wanita bokong, panggul dan pinggang akan mulai membesar, menstruasi yang teratur sampai bertambah produksi keringat pada tubuh. Remaja di umur ini biasanya dapat berpikir menggunakan logika meski didorong oleh perasaanya.

²⁹ Ismatuddiyannah, Raveena, Faradina, Mahardika, Ciri dan Tugas Perkembangan Pada Masa Remaja Awal dan Menengah Serta Pengaruhnya Terhadap Pendidikan, *Jurnal Pendidikan Tambusai* Volume 7 Nomor 3 Tahun 2023, 27234-27235.

Remaja pada tahap ini juga mulai tertarik menggunakan hubungan romantis seperti pacaran.

3) Remaja akhir / dewasa muda (18-24 tahun)

Fisik remaja pada tahap ini sudah sepenuhnya berkembang. Mulai bisa mengendalikan emosi yang ada, memikirkan konsekuensi terhadap apa yang akan dihadapi ke depan dan dapat merencanakan masa depannya. Remaja pada Fase remaja akhir adalah fase pematangan menuju kedewasaan yang ditandai dengan tercapainya lima hal, yaitu tumbuhnya minat terhadap fungsi intelek; remaja akan mementingkan egonya untuk berkumpul dengan teman-temannya demi pengalaman baru; membuat ciri-ciri seksual yang tidak lagi berubah; remaja cenderung akan mengganti sifat egosentris menjadi lebih seimbang antara kepentingan diri sendiri dan kepentingan orang lain; serta munculnya penyekat antara remaja dengan masyarakat umum³⁰ Peneliti memilih remaja akhir sebagai populasi dikarenakan pada usia remaja akhir seorang anak akan lebih matang secara pemikiran dan siap dalam merencanakan karirnya.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan gambaran secara ringkas mengenai penelitian yang relevan dengan penelitian ini:

³⁰ Ekty Lutfianti,, "Persepsi Remaja Tentang HIV/AIDS DI SMA Muhammadiyah 1 Cilacap", *Skripsi*, (Cilacap: Universitas Al-Irsyad, 2023), hlm. 18.

1. Eka Vera Rahmi

Dalam skripsi yang ditulis oleh Eka Vera Rahmi, NIM 206070004201 Fakultas Psikologi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan berjudul “³¹Pengaruh dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Musik Pada Remaja. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Musik pada Remaja. Dan ingin mengetahui bagaimana pengaruh dari aspek-aspek dukungan orang tua yaitu *reliable alliance, reassurance of worth, attachment, guidance, social integration, opportunity for nurturance* serta pengaruh dari aspek-aspek motivasi belajar yaitu motivasi instrinsik, motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar musik remaja. jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif, hasil penelitian ini mengenai ada atau tidaknya pengaruh dari dukungan sosial orangtua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar musik ada remaja.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti adalah penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh dukungan orangtua jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif, hasil penelitian ini mengenai ada atau tidaknya pengaruh dari dukungan sosial orangtua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar musik ada remaja. sedangkan peneliti membahas

³¹ Eka Vera Rahmi, “Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Musik Pada Remaja”, *Skripsi* Fakultas Psikologi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2011

tentang pengaruh dukungan sosial orangtua terhadap motivasi karir remaja dikelurahan jatirahayu bekasi jawa barat.

2. Dina Yanita Samuel

Dalam skripsi yang di tulis oleh Dina Yunita Samuel NIM F.111.15.0015 Fakultas Psikologi di Universitas Semarang dengan judul “Pengaruh Dukungan Sosial Orang tua Terhadap Perilaku Membolos Siswa SMA”³² Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dukungan sosial terhadap perilaku membolos siswa SMA. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil penelitian ini ialah adanya pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap perilaku membolos siswa SMA dan faktor yang mempengaruhi perilaku membolos salah satunya adalah dukungan sosial orang tua karena dengan adanya dukungan sosial siswa merasa diperhatikan.

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian adalah peneliti membahas pengaruh dukungan sosial orang tu terhadap motivasi karir remaja, sedangkan penelitian terdahulu membahas mengenai pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap perilaku membolos siswa SMA

3. Aldi Syaputra

Dalam skripsi yang ditulis oleh Aldi Syaputra, NIM 1730200036 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Institut Agama Islam Negeri

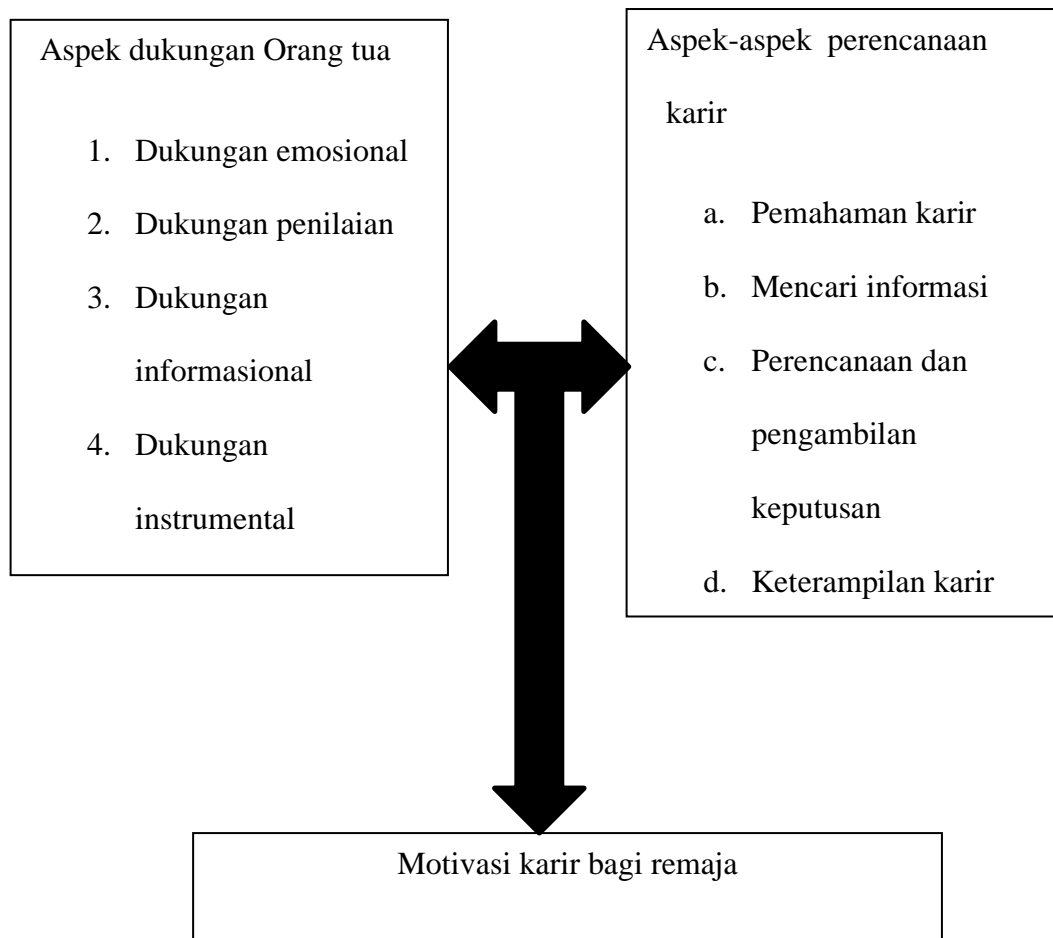
³² Dina Yunita Samuel, “Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Perilaku Membolos Siswa SMA”, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Di Universitas Semarang tahun 2019.

Padang Sidempuan dengan judul “Penerapan Bimbingan Karir Terhadap Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.” Hasil penelitian Penerapan Bimbingan Karir Terhadap Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam NIM 17 adalah dari mahasiswa sebanyak 35 orang, yang tidak mengetahui wawasan karir sebelum melakukan penerapan sebanyak 10 orang, tetapi setelah melakukan penerapan berubah menjadi 9 orang dengan keberhasilan 90%. Mahasiswa yang tidak mengetahui karir sebelum melakukan penerapan berubah menjadi 8 orang dengan keberhasilan 80%. Mahasiswa yang kurang percaya diri sebelum melakukan penerapan sebanyak 10 orang, tetapi sesudah melakukan penerapan berubah menjadi 10 orang dengan keberhasilan 100%. Mahasiswa yang tidak mengetahui minat dan bakat sebelum melakukan penerapan sebanyak 10 orang, tetapi sesudah melakukan penerapan berubah menjadi 7 orang dengan keberhasilan 70 %. Mahasiswa yang merasa minimnya lapangan kerja yang sesuai dengan kompetensi prodi Bimbingan dan Konseling Islam sebelum melakukan penerapan sebanyak 10 orang tetapi sesudah melakukan penerapan berubah menjadi 7 orang dengan keberhasilan 70%³³

³³ Aldi Syaputra, “Penerapan Bimbingan Karir Terhadap Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi”, *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Di IAIN Padangsidempuan tahun 2021

C. Kerangka Berfikir

Kerangka pikir merupakan suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya suatu penelitian yang sedang diteliti.



D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *hypo* yang berarti kurang dan *thesis* artinya pendapat. Sehingga dapat disimpulkan yaitu kesimpulan yang belum sempurna atau asumsi dari rumusan masalah penelitian, karena asumsi itu hanya

berdasarkan pada teori yang relevan belum pada fakta dari data yang di peroleh oleh peneliti.³⁴ Hipotesis dibuat dari hasil penelitian masa lalu atau dari data-data yang telah ada sebelum penelitian dilakukan secara lebih lanjut guna menguji kembali hipotesis tersebut.

Berdasarkan tinjauan diatas maka hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah:

Ha : Ada pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi karir remaja di Kelurahan Jati Rahayu Bekasi Jawa Barat

Ho : Tidak terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi karir remaja di Kelurahan Jati Rahayu Bekasi Jawa Barat

³⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana,2017), hlm 86

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu berada di Kelurahan Jatirahayu Bekasi, Jawa Barat. Waktu penelitian dilakukan dari Maret 2023 sampai Juni 2024. Kota Bekasi merupakan salah satu kota dengan angka pengangguran yang tinggi yaitu 7,90% yang mana angka tersebut sudah melewati angka pengangguran nasional dengan angka 5,32%, di tahun 2023 140.170 jiwa warga menganggur, paling besar lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat sehingga Peneliti memilih Kelurahan Jati Rahayu Bekasi Jawa Barat menjadi lokasi Penelitian

B. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *mixed methods*. Penelitian ini merupakan langkah penelitian yang menggabungkan dua bentuk penelitian yang ada, yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan obyektif³⁵. Jenis desain

³⁵Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 404.

penelitian *mixed methods sequential* terdiri dari tiga jenis: *sequential explanatory designs*, *sequential exploratory designs*, dan *concurrent triangulation designs*.³⁶ Pertama, *sequential explanatory designs* digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif secara berurutan pada tahap pertama penelitian, sementara tahap kedua melibatkan metode kualitatif. Kedua, *sequential exploratory designs* digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif secara berurutan pada tahap kedua penelitian. Ketiga adalah *concurrent triangulation designs* di mana peneliti mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif, menggabungkannya ke dalam analisis metode analisis data kuantitatif dan kualitatif, kemudian menjelaskan hasilnya bersama-sama untuk memberikan pemahaman yang lebih baik dari fenomena yang menarik.

Desain penelitian ini menggunakan *Sequential Explanatory*. Sesuai dengan definisi di atas yakni model penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan menganalisis data kuantitatif pada tahap pertama. Melakukan pengumpulan data dan menganalisis data kualitatif pada tahap kedua. Selanjutnya menganalisis data secara keseluruhan untuk kemudian diambil kesimpulan dari analisis data tersebut.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 415

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian menghasilkan kesimpulan. Jumlah karakteristik populasi dihitung sebagai sampelnya. sementara metode pengambilan sampel disebut sampling.³⁷ Populasi dapat diartikan sebagai kelompok subjek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian.³⁸ Populasi di dalam penelitian adalah seluruh remaja di RW 23 Kelurahan Jatirahayu yang berusia 18-24 tahun dengan jumlah 150 Orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁹ Sampel ditentukan oleh peneliti dengan mempertimbangan waktu, tenaga, dan pembiayaan dengan berdasarkan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, metode dan instrumen penelitian.⁴⁰ Menurut Arikunto, jika jumlah populasi didalam sebuah penelitian kurang dari 100 orang maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.80

³⁸ Saifuddin Azwar, *Metode penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2013) hal. 77

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.81

⁴⁰ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 138

bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.⁴¹ Dalam penelitian ini, jumlah populasinya lebih dari 100 subjek, peneliti mengambil 20% dari jumlah yang ada 150 maka diperoleh 30 sampel.

D. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah berupa data primer dan data Sekunder. Penjelasan mengenai data primer dan data sekunder sebagai berikut:⁴²

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung di peroleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi data primer adalah responden, yaitu remaja di Kelurahan Jati Rahayu RW. 23 sumber data primer dalam penelitian ini adalah nilai hasil penyebaran angket/kuesioner.
2. Sumber data sekunder adalah data yang langsung diperoleh dari pihak lain atau dari sumber kedua.⁴³ Tidak langsung di peroleh dari penelitian sumber data primer berjumlah 31 orang yaitu orang tua responden, Ketua RW sebagai pemimpin di lingkungan yang mengetahui kondisi warga di lingkungannya .

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data sebuah penelitian terdapat beberapa prosedur serta teknik pengumpulan data yang digunakan. Dan dalam

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2006), hal. 112

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2006), hlm. 155.

⁴³ Saifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004). hlm. 91

penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah teknik pengumpulan data yang paling sering dan umum digunakan oleh peneliti khususnya dalam penelitian sosial. Selain itu dengan wawancara akan lebih memungkinkan bagi seorang peneliti untuk mendapatkan data dengan lebih mendalam lagi.⁴⁴ Ada tiga jenis wawancara, yaitu:

- a. wawancara terstruktur

wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang sudah dibuat terlebih dahulu oleh pewawancara.

- b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara yang dilakukan secara bebas menanya kan berbagai pertanyaan kepada partisipan dalam urutan manapun tergantung pada fokus penelitian.

- c. Wawancara semi terstruktur

Wawancara Sudah membuat pedoman tetapi dapat di tambahkan Ketika di lapangan mendapatkan ide.

Adapun jenis wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu peneliti sebagai pewawancara sudah menyiapkan pedoman tertulis tentang permasalahan yang

⁴⁴ Mita Rosalija, “ wawancara sebuah interaksi komunikasi dalam penelitian kualitatif”, *dalam jurnal ilmu budaya*, Vol.2. no.11 (Feb 2015) hlm. 71.

akan di teliti. Peneliti melakukan wawancara dengan orang tua responden dan ketua RW.23

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai dengan pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁴⁵ Penelitian observasi mengumpulkan data tentang mengenai masalah penelitian melalui pengamatan langsung di lapangan. Peneliti berada disana untuk mendapatkan bukti yang sah untuk laporan. Dalam observasi, peneliti mencatat informasi tentang apa yang mereka lihat selama penelitian.

F. Instrument Pengumpulan Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah angket, sedangkan wawancara dan documenter adalah teknik penunjang data saja.⁴⁶ Data yang kredibel akan dihasilkan dengan metode pengumpulan data yang benar. Oleh karena itu, tahap pengumpulan data harus dilakukan dengan hati-hati dan sesuai prosedur penelitian kuantitatif.

47

⁴⁵ Abdurrahman Faloni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 104.

⁴⁶ Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif* (Jatinagor: Simbiosis Rekatama Media, 2010), hlm.162

⁴⁷ Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (.Jogjakarta : Pustaka Baru.2014)hlm.31

1. Angket

Kuesioner, juga dikenal sebagai angket, adalah metode pengumpulan data yang melibatkan memberi responden sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab.⁴⁸ Metode ini efektif jika peneliti mengetahui variabel yang akan diukur dan harapan responden. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁹ Angket yang peneliti gunakan yaitu angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang pada kolom atau tempat yang sesuai.⁵⁰ Angket ini menggunakan skala Likert yaitu skala yang sudah dimodifikasi sesuai kebutuhan peneliti. Skala ini menggunakan skala Sangat Mendukung (SM), Mendukung (M), Tidak Mendukung (TM), Sangat Tidak Mendukung (STM). Pengelolaan hasil angket menggunakan *Stastical Product Service Solutions* atau SPSS 25.

⁴⁸ Juliansyah, Noor. *Metode Penelitian*, (Jakarta : Kencana, 2011). hlm. 141

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.142.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Edisi Revisi IV* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 103.

Angket ini berbentuk skala penilaian dengan menggunakan pertanyaan positif dan negatif. Adapun skor yang ditetapkan untuk pertanyaan butir positif adalah:

- a. Untuk option SM diberikan skor 4
- b. Untuk option M diberikan skor 3
- c. Untuk option TM diberikan skor 2
- d. Untuk option STM diberikan skor 1.

Sedangkan skor yang ditetapkan untuk butir pertanyaan negatif adalah:

- a. Untuk option SM diberikan skor 1
- b. Untuk option M diberikan skor 2
- c. Untuk option TM diberikan skor 3
- d. Untuk option STM diberikan skor 4

Tabel.III. 1

Kisi-Kisi Angket Dukungan Sosial Orang Tua(Variabel X)

No	Variabel (X)	Sub Variabel	Sub Indikator	No Item
1.	Dukungan Sosial orang tua	Dukungan emosional	Orang tua memberi dukungan, membantu anak menyelesaikan masalah, memberi teguran jika anak salah,	1, 2, 15, 16,17,18, 32, 33,
		Dukungan Penghargaan	Apresiasi, membandingkan anak dengan orang lain	3, 4, 13, 14,19,20, 29,30,31, 34, 35
		Dukungan instrumental	Memberi fasilitas, uang saku, izin kegiatan	5, 6, 11, 12,21,22,

			27,28, 36, 37,38
		Dukungan informasi	Mengetahui, informasi, ketidakpedulian, 7,8,9, 10, 23,24, 25,26, 39, 40

Tabel.III. 2

Kisi-Kisi Angket Motivasi Karir Remaja (Variabel y)

No	Variabel (Y)	Sub Variabel	Sub Indikator	No Item
1.	Motivasi Karir Remaja	Pemahaman Karir	Mengetahui resiko, mengetahui rencana karir, mengetahui minat, yakin dengan karir yang di pilih.	1,2,3,4,5, 6,7,8,9,10
		Mencari Informasi	Mengetahui mengenai prodi, dan perguruan tinggi, prospek kedepan dan kriteria karir	11,12,13, 14,15,16,17 18,19, 20
		Perencanaan dan Pengambilan Keputusan	Tidak memiliki persiapan, bingung mengambil Keputusan, terus berusaha untuk mencapai perguruan tinggi impian	21,22,23,24, 25,26,27,28, 29,30
		Keterampilan karir	Memiliki keterampilan, rutin melatih keterampilan , mengikuti kursus, malu dalam berbicara di depan umum.	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40

G. Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesahihan instrument dalam mengumpulkan data. Uji validitas dilaksanakan dengan rumus korelasi product momen. Item angket dinyatakan valid jika harga r hitung $>$ r table pada taraf signifikan 5 %.⁵¹

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah sampel

X = Skor butir variabel X

Y = Skor total variabel Y

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji realibilitas

⁵¹ Kadir, "Pengaruh Pemakai *Game Online* Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Di Lingkungan 1 Kelurahan Sihitang", *Skripsi*, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2020), hlm. 38.

digunakan untuk mengetahui sejauh mana angket dapat dipercaya atau dapat diandalkan dan tetap konsisten. Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *Cronbach's Alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel instrumen yang dipakai dikatakan andal jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $>0,60$ dan jika nilai *Cronbach's Alpha* $<0,60$ maka instrumen yang dipakai dalam penelitian itu dapat dikatakan tidak reliabel.⁵²

2. Uji Deskriptif Statistik

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Analisa deskriptif adalah untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Statistik deskriptif seperti mean, median, modus, presentil, desil, quartile, dalam bentuk analisis angka maupun gambar/diagram. Hal ini perlu dilakukan guna melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil di kumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian⁵³

a. Penelitian Mean (rata-rata)

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Dengan menggunakan rumus :

⁵² Syofin Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.90

⁵³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), hlm. 121-122.

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

M_x = Mean (rata-rata)

$\sum fx$ = Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya

N = Jumlah data.⁵⁴

b. Median

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil.

$$Mdn = \ell + i \left(\frac{\frac{1}{2} N - f_{k_b}}{f} \right)$$

Keterangan :

Mdn = Median

ℓ = Batas bawah nyata dari skor yang mengandung median

f_{k_b} = Frekuensi kumulatif yang terletak di bawah skor yang mengandung median

f = Frekuensi asli (frekuensi dari skor yang mengandung median)

⁵⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 85

i = Panjang kelas.⁵⁵

c. Modus

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sering muncul dalam kelompok. Adapun rumus yang digunakan yaitu :

$$M_o = \ell + i \left(\frac{f_a}{f_a + f_b} \right)$$

Keterangan :

M_o = Modus

ℓ = Batas bawah nyata dari interval yang mengandung modus

f_a = Frekuensi yang terletak di atas interval yang mengandung modus

f_b = Frekuensi yang terletak di bawah interval yang mengandung modus

i = Kelas interval.⁵⁶

d. Standar Deviasi

Standar deviasi merupakan jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok. Rumus yang digunakan yaitu :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left[\frac{\sum fx}{N} \right]^2}$$

⁵⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 97-98

⁵⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 106

Keterangan :

SD = Deviasi standar

f_x^2 = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor, dengan deviasi skor yang telah dikuadratkan

f_x = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor, dengan deviasi skor

N = Jumlah Anak.⁵⁷

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji prasyarat untuk melakukan uji lanjutan yang di gunakan dalam perhitungan regresi dalam perhitungan statistik. Untuk melakukan uji normalitas penelitian menggunakan rumus Kolmogrov Smirnov. Ketentuan dalam penelitain dapat dikatakan berdistribusi normal tidak berdistribusi normal apabila nilai absolut lebih kecil dari level of signifikan, untuk menentukan taraf signifikan pada penelitian.⁵⁸ Uji Normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* satu arah. Untuk menentukan suatu data dapat dikatakan normal atau tidak dilihat dari nilai signifikannya. Jika nilai signifikannya > Maka Variabel Berdistribusi dengan normal,

⁵⁷ *Ibid.*, hlm.159.

⁵⁸ Duwi Priyanto, *SPSS Pengelola Data Terpraktis* (Yogyakarta: PT. Andi, 2014) hlm. 69

sebaliknya jika nilai Signifikannya $<$ Maka Variabel Penelitian Berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas di gunakan untuk memilih model regresi yang akan digunakan, untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak diuji. Jika suatu model tidak memenuhi syarat linearitas maka model regresi linear tidak bisa digunakan Untuk menguji linearitas suatu model dapat digunakan uji linearitas dengan melakukan regresi terhadap model yang ingin diuji.

Aturan untuk keputusan linearitas dapat dengan membandingkan nilai signifikansi dari *deviation from linearity* yang dihasilkan dari uji linearitas (menggunakan bantuan SPSS) dengan nilai alpha yang digunakan. Jika nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* $>$ alpha (0,05) maka nilai tersebut linear⁵⁹

4. Analisis Regresi Sederhana

Regresi linear sederhana merupakan suatu prosedur untuk mendapatkan hubungan matematika dalam bentuk suatu persamaan

⁵⁹ R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*, Graha Ilmu, 2004

antara variabel criterion atau variabel tidak bebas tunggal dengan variabel predictor atau variabel bebas tunggal.

Rumus persamaan umum regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat

X : Variabel bebas

a : variabel konstan

b : Koefisien regresi.⁶⁰

Untuk melihat bentuk korelasi antar variabel dengan persamaan regresi tersebut maka nilai a dan b harus ditentukan terlebih dahulu.

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sum X^2 - (\sum X)^2} \quad a = \frac{\sum Y - b\sum X}{n}$$

5. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinan R (R²)

Nilai koefisien determinasi R menunjukkan presentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada pada 0 sampai dengan 1 . Semakin tinggi nilai maka menunjukkan semakin erat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebagai contoh nilai R² =0,090 dapat di artikan 90% rata-rata variasi variabel terikat dijelaskan oleh rata-rata variasi variabel bebas.⁶¹Pengambilan

⁶⁰ *Ibid.*, hlm. 45

⁶¹ Jaka Sriyana, *Metode regresi data panel*, (Yogyakarta : Ekonosia, 2014), hlm.53

keputusan koefisien diterminasi yaitu: apabila semakin besar bilai R (mendekati 1), maka ketepatanya dikatakan semakin baik. Apabila nilai $\leq R^2 \leq$ dapat diartikan sebagai berikut:

1) $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.

2) $R^2 = 1$, berarti ada hubunan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tepat untuk meramalkan Y secara sempurna.⁶²

Koefisien ini dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasuki kedalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu. Nilai terkecil koefisien determinasi adalah nol dan terbesar satu, sehingga dinyatakan $0 \leq R^2 \leq 1$.

Tabel III.3
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah (Tidak Berkorelasi)
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat.

⁶² Setiawan Dan Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV. Andi OFFSET,2010), hlm. 64

b. UJI T

Uji signifikansi Parsial (Uji t) Uji ini berfungsi untuk melihat pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel X terhadap variabel Y dengan kriteria pengujian.

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. UJI F

Uji F berfungsi untuk melihat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Kelurahan Jatirahayu

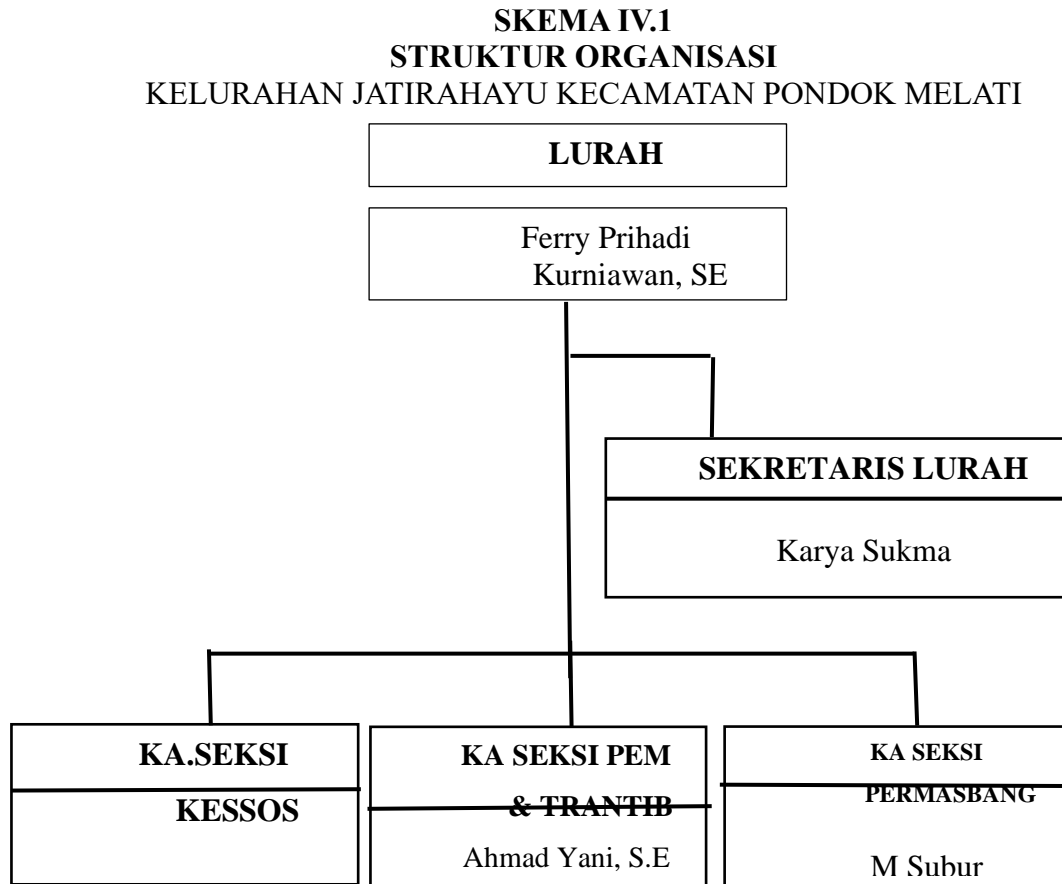
Kelurahan Jatirahayu terletak di Kecamatan Pondok Melati, Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia. Kelurahan ini didirikan pada tahun 2002 dan sebelumnya termasuk dalam wilayah Kecamatan Pondok Gede. Namun, pada tahun 2004, Peraturan Daerah No.4 Tahun 2004 telah diubah menjadi Peraturan Daerah No.3 Tahun 2005 Tentang Perubahan Pertama Peraturan Daerah No.4 Tahun 2004 Tentang Pembentukan Wilayah Administrasi Kecamatan dan Kelurahan Kota Bekasi. Kelurahan Jatirahayu sekarang menjadi salah satu kelurahan di Kecamatan Pondok Melati

Desa atau Kelurahan Jatirahayu didirikan sebagai hasil pemekaran dari Desa Jatimakmur di Kecamatan Pondok Gede pada tahun 1981. Bapak H.Nimin HM menjabat sebagai Kepala Desa selama periode tersebut hingga tahun 1993. Dalam pemilihan kepala desa yang diadakan pada Agustus 1993, Bapak S.Yaman memenangkan pemilihan secara demokratis dan mutlak. Pada September 1993, dia dilantik oleh Bupati Bekasi untuk masa bakti hingga tahun 2001. Selanjutnya, atas kebijakan Wali Kota Bekasi, masa jabatan Bapak S.Yaman diperpanjang hingga Januari 2003. Hal Ini juga mengubah status Desa menjadi Kelurahan pada 4 April 2002.⁶³

⁶³ Kelurahan Jati Rahayu, “ Profil Kelurahan”, <https://kel-jatirahayu.bekasikota.go.id/profil-kelurahan>, (diakses tanggal 15 April 2024 pukul 10.00 WIB)

2. Struktur Kelurahan Jatirahayu

Adapun struktur Kelurahan Jati Rahayu sebagaimana berikut ini :⁶⁴



3. Letak Geografis Kelurahan Jati Rahayu

Adapun letak geografis dari Kelurahan Jati Rahayu sebagai berikut:

- a. Utara berbatasan dengan Kelurahan Jati Makmur.
- b. Timur berbatasan dengan Kelurahan Jatimekar.
- c. Selatan berbatasan dengan Kelurahan Jatiwarna.
- d. Barat berbatasan dengan Kelurahan Lubang Buaya.

⁶⁴ Kelurahan Jati Rahayu, "Profil Kelurahan", <https://kel-jatirahayu.bekasikota.go.id/struktur-organisasi>, (diakses tanggal 15 April 2024 pukul 10.00 WIB)

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Penduduk Kelurahan Jati Rahayu berjumlah 57.418 jiwa yang terdiri dari 28.694 laki-laki dan 28.724 perempuan. Dihitung berdasarkan kepala keluarga (KK), Kelurahan Jati Rahayu dihuni oleh 18.948 kepala keluarga (KK). Dari data tersebut dapat dilihat bahwa jumlah Perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Responden dan Narasumber

Peneliti melakukan penyebaran kuesioner dan wawancara, untuk kuesioner 59 pernyataan kepada remaja dan wawancara dengan orang tua remaja, dan Ketua RW.23. Objek Penelitian berjumlah 30 responden remaja dan 30 narasumber pada wawancara.

2. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut ini:

Tabel IV.1
Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-Laki	13	43%
Perempuan	17	57%
Jumlah	30	100%

Sumber : data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4 .1 menyatakan bahwa jumlah responden pada penelitian didominasi oleh Perempuan dengan frekuensi 17 dan presentasi 57%. Sedangkan laki- laki sebanyak 13 dan presentasi 43% sehingga total pada frekuensi 30 responden dengan presentasi 100%.

3. Data Responden Berdasarkan Usia

Adapun data responden berdasarkan usia sebagai berikut ini:

Tabel IV.2
Data Responden Berdasarkan Usia

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentasi (%)
18-19	14	47%
20-21	5	17%
22-23	8	26%
24	3	10%
Jumlah	30	100%

Sumber : data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pada usia 18-19 mendominasi sebagian besar responden dengan frekuensi 14 atau presentasi 47 %.

4. Data Orang Tua Responden

Adapun data orang tua responden sebagai berikut ini:

Tabel 4.3
Data Orang Tua Responden

No.	Nama Anak	Nama orang tua		Usia		Pekerjaan	
		Ayah	Ibu	Ayah	Ibu	Ayah	Ibu
1.	Khadavi	Ardi	Sadariah	54	51	wiraswasta	IRT
2.	Pandu	Etnis	Ita	46	43	wiraswasta	IRT
3.	Akbar	Sarmada	Astri	48	41	wiraswasta	IRT
4.	Natasya	Asep	Neneng	45	40	Buruh	IRT
5.	Nabila	Irwan	yanti	46	36	Buruh	IRT
6.	Daud	Suharto	Ros	68	52	Purna TNI	IRT
7.	Syafira	Asep	Neneng	45	40	Buruh	IRT
8.	Risky	Suharto	Ros	68	52	Purna TNI	IRT
9.	Aulia	Syahrul	sumarnah	37	40	PNS	IRT
10.	Desi	Norman	Parida	51	53	Buruh	IRT
11.	Fauziah	Agus	Rukmini	53	49	TNI	IRT
12.	AlFaridzi	Lukman	Nazla	45	45	Buruh	IRT
13.	Ryzaldy	Kumar	Rika	53	53	wiraswasta	Guru
14.	Ajrina	Zul	Desy	53	50	karwayan	karyawan
15.	Jul	Nanto	Kunti	52	51	TNI	TNI
16.	M.Miftah	Wanto	Nining	54	45	karyawan	IRT

17.	Anfasya	Wanto	Nining	54	45	karyawan	IRT
18.	Esa senja	Adan	Tati	50	42	Karyawan	IRT
19.	Kais	Lukman	Nazla	45	45	Buruh	IRT
20.	Rifai	Alm. Imar	Zurida	-	56	-	wiraswasta
21.	Wanda	Etnis	Ita	46	43	wiraswasta	IRT
22.	Rayhana	Alm. Holle	Hasanah	-	60	-	IRT
23.	Satria	Ongko	Winarsih	52	52	polisi	Karyawan
24.	Amanda	Ongko	Winarsih	52	52	Polisi	Karyawan
25.	Almi	Ali	Ummi	53	53	Karyawan	wiraswasta
26.	Suci	Norman	Parida	51	53	Buruh	IRT
27.	Audy	Alm.Sanip	Nazly	-	60	-	IRT
28.	Putri	Yosep	Winda	45	41	wiraswasta	IRT
29.	Tasya	Gusmar	Ita	53	50	wiraswasta	IRT
30.	Pebri	Alm. Edi	Liana	-	51	-	IRT

Sumber : data diolah, 2024

C. Analisis Data dan Temuan Penelitian

1. Temuan Khusus

a. Motivasi Karir Remaja Di Kelurahan Jati Rahayu Jawa Barat

Berdasarkan hasil yang diteliti yang menjadi motivasi remaja di Kelurahan Jati Rahayu khususnya RW. 23 dalam berkarir ialah:

1) Membantu Perekonomian Keluarga

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa remaja memilih untuk berkarir untuk membantu perekonomian dalam keluarga dapat disebabkan oleh ia merupakan anak pertama, memiliki adik yang banyak, serta meningkatnya biaya kehidupan menjadikan remaja di Kelurahan Jati Rahayu memilih berkarir. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan remaja yang memiliki motivasi untuk membantu perekonomian keluarga yaitu Natasya yang menyatakan bahwa

“Saya saat ini sudah bekerja, karena saya masih memiliki dua adik, satu sekolah menengah pertama dan satu lagi umur empat tahun. Saya kasihan sama ayah dan kakak, jadi saya ikut bekerja karena sekarang serba mahal”⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan orang tua Natasya yaitu Pak Asep menyatakan bahwa “dia memang memilih bekerja setelah SMA karena tidak mau memberatkan orang tuanya jika melanjutkan sekolah dan mau membantu keluarga aja”⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan remaja yang memiliki motivasi untuk membantu perekonomian keluarga bernama Alfaridzi yang menyatakan bahwa “saya ingin meringankan beban orang tua karena saya anak pertama jadi saya milih kerja aja setelah lulus, kerja apa aja si yang penting bisa ngasih ke orang tau”⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Nazla sebagai Ibu dari Alfaridzi menyatakan bahwa “saya kasian sama Alfa tapi ya semoga dia nanti dapat pekerjaan lebih baik lagi”⁶⁸

Berdasarkan hasil Observasi peneliti bahwasanya Alfaridzi dan Natasya merupakan remaja yang setelah selesai Sekolah Menengah Atas memilih bekerja di karenakan kondisi keluarga

⁶⁵ Natasya, Remaja, *Wawancara* (Kelurahan Jati Rahayu, 8 Maret 2024, Pukul 20.54 WIB).

⁶⁶ Asep, Orang Tua, *Wawancara* (Kelurahan Jati Rahayu, 8 Maret 2024, Pukul 21.00 WIB).

⁶⁷ Alfaridzi, Remaja, *Wawancara* (Kelurahan Jati Rahayu, 9 Maret 2024, Pukul 20.31 WIB).

⁶⁸ Nazla, Orang Tua, *Wawancara* (Kelurahan Jati Rahayu, 9 Maret 2024, Pukul 20.20 WIB).

yang kurang memadai untuk mereka melanjutkan pendidikan. Dan secara akumulasi remaja yang memiliki motivasi berkarir untuk membantu perekonomian keluarga berjumlah sebelas remaja.⁶⁹

2) Tidak melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil penelitian ada lima orang yang setelah lulus dari Sekolah Menengah Atas tidak melanjutkan pendidikannya dan memilih berkarir. Alasan remaja tidak melanjutkan Pendidikan ada dua, ada yang disebabkan karena ekonomi, ada yang disebabkan merasa malas untuk melanjutkan pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Khadavi salah satu remaja yang memilih untuk tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan memulai berkarir setelah lulus Sekolah Menengah Atas menyatakan bahwa “saya tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena saya tidak mau menyulitkan orang tua dan saya mau bekerja saja dan orang tua tidak melarangnya”⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu dari Khadavi yang menyatakan bahwa “untuk melanjutkan ke kuliah itu susah ya karena kita buat makan ada aja sudah syukur tapi kalo anaknya mau kuliah kita ga larang tapi ga mampu aja”⁷¹

⁶⁹ *Observasi*, RW. 23 Kelurahan Jati Rahayu, 1 Maret 2024.

⁷⁰ Khadavi, Remaja, *Wawancara* (Kelurahan Jati Rahayu, 8 Maret 2024, Pukul 20.10 WIB).

⁷¹ Sadariah, Orang Tua, *Wawancara* (Kelurahan Jati Rahayu, 8 Maret 2024, Pukul 20.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Esa sebagai remaja yang mengatakan tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, menyatakan bahwa “saya bosan belajar dan merasa tidak tertarik untuk melanjutkan ke kuliah dan saya saat ini belum memiliki pekerjaan tetap, orang tua saya tidak memberikan motivasi apapun kepada saya”⁷²

Berdasarkan wawancara dengan Pak Adan sebagai ayah dari Esa menyatakan bahwa “saya memang tidak memaksakan anak saya untuk melanjutkan pendidikannya karena menurut saya anak itu harus mempertanggung jawabkan pilihan hidupnya”⁷³

Berdasarkan hasil Observasi peneliti bahwa minat remaja untuk melanjutkan pendidikan di Kelurahan Jati Rahayu Bekasi Khususnya di RW. 23 dari beberapa RTnya memang lah rendah sehingga mereka memilih untuk bekerja. Setelah di akumulasi remaja yang tidak melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri sebagai motivasinya berkarir berjumlah delapan remaja.⁷⁴

3) Membiayai Pendidikan Sendiri

Setelah melakukan penelitian salah satu alasan remaja berkarir ialah untuk membiayai pendidikannya sendiri. Berdasarkan hasil wawancara dengan Wanda yang menyatakan bahwa “motivasi saya untuk berkarir ialah untuk membiayai pendidikan yang saya

⁷² Esa, Remaja, *Wawancara* (Kelurahan Jati Rahayu, 10 Maret 2024, Pukul 11.00 WIB).

⁷³ Adan, Orang Tua, *Wawancara* (Kelurahan Jati Rahayu, 8 Maret 2024, Pukul 20.10 WIB).

⁷⁴ *Observasi*, RW. 23 Kelurahan Jati Rahayu, 1 Maret 2024.

tempuh di perguruan tinggi karena menurut saya Perempuan harus mampu untuk mewujudkan mimpinya “⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu dari Wanda yang menyatakan bahwa “Wanda memiliki kemauan yang keras untuk melanjutkan pendidikannya sendiri karena wanda memang sudah rajin belajar sejak kecil, namun untuk mewujudkan mimpinya Wanda terpaksa harus bekerja juga untuk membantu membiayai pendidikannya”⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan Fasya sebagai remaja yang membiayai pendidikannya sendiri menyatakan bahwa “saya termotivasi untuk berkarir karena saya ingin melanjutkan studi saya menjadi strata dua “⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nining sebagai ibu dari Fasya menyatakan bahwa “kami memang hanya membiayai anak-anak sampai sarjana selebihnya itu keputusan mereka”⁷⁸

Berdasarkan hasil observasi peneliti sebagian remaja di Kelurahan Jati Rahayu Bekasi Jawa Barat ialah remaja yang bekerja dan kuliah, mereka mengikuti Kuliah yang dapat dilakukan secara daring ataupun sebaliknya mereka bekerja yang dilakukan secara daring sehingga mereka dapat melakukannya

⁷⁵ Wanda, Remaja, *Wawancara* (Kelurahan Jati Rahayu, 19 Maret 2024, Pukul 19.00 WIB).

⁷⁶ Ita, Orang Tua, *Wawancara* (Kelurahan Jati Rahayu, 19 Maret 2024, Pukul 11.00 WIB).

⁷⁷ Fasya, Remaja, *Wawancara* (Kelurahan Jati Rahayu, 19 Maret 2024, Pukul 20.00 WIB).

⁷⁸ Nining, Orang Tua, *Wawancara* (Kelurahan Jati Rahayu, 19 Maret 2024, Pukul 19.00 WIB).

secara bersamaan. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti jumlah remaja di Kelurahan Jati Rahayu Bekasi Jawa Barat dengan motivasi berkarir untuk membiayai pendidikannya terdiri enam remaja.⁷⁹

4) Selaku Tulang punggung keluarga

Remaja menjadi tulang punggung keluarga dikarenakan ayahnya sudah meninggal ataupun sudah pensiun. Berdasarkan hasil wawancara dengan Rifai salah satu remaja yang menjadi tulang punggung keluarga di Kelurahan Jati Rahayu menyatakan bahwa “saya memilih berkarir sejak lulus awalnya hanya untuk meringankan saja tapi setelah ayah meninggal ya saya jadi yang tanggung soalnya kasian mamah membiayai keluarga dan adik saya karena ayah saya sudah meninggal”⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara Ibu Zurida, Ibu dari Rifai menyatakan bahwa :

Dulu sebelum bapak nya meninggal kerjanya tukang urut, saya buka toko kelontong. Bapak nya meninggal toko kelontongnya jadi lebih sepi karena pas bapak nya masih ada suka bantuin jaga sampe malem jadi anak-anak pada ngumpul main game kalo sekarang saya udah ga kuat, bukanya juga jarang-jarang jadi yang memenuhi kebutuhan dari gaji Rifai⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Daud salah satu remaja yang menyatakan bahwa “saya memilih berkarir karena

⁷⁹ *Observasi*, RW. 23 Kelurahan Jati Rahayu, 1 Maret 2024.

⁸⁰ Rifai, Remaja, *Wawancara* (Kelurahan Jati Rahayu, 20 Maret 2024, Pukul 19.00 WIB).

⁸¹ Zurida, Orang Tua, *Wawancara* (Kelurahan Jati Rahayu, 20 Maret 2024, Pukul 19.00 WIB).

orang tua saya sudah pensiun dan saya bertanggung jawab dengan adik saya karena saya anak pertama”⁸²

Pernyataan di atas didukung oleh ibu Ros yang menyatakan bahwa “Daud memang sudah bekerja sejak lulus Sekolah”⁸³

Begitu juga dengan Audy yang menyatakan bahwa “ayah saya sudah meninggal sejak saya SMA jadi saya bertekad untuk mencari beasiswa dan kuliah sambil kerja untuk membantu mama”⁸⁴

Pernyataan di atas didukung ibu dari Audy yang menyatakan bahwa “Audy selalu kasih Sebagian gajinya untuk saya, dan dia kuliah dari beasiswa di kampusnya. Audy ga pernah ngerepotin saya”⁸⁵

b. Dukungan Sosial Orang Tua Di Kelurahan Jati Rahayu Jawa Barat

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan orang tua responden dan remaja di Kelurahan Jati Rahayu Rw.23 Pemberian dukungan sosial terhadap remaja di Kelurahan Jati Rahayu kurang maksimal disebabkan orang tua hanya berfokus pada memberikan dukungan berupa materi atau memberi kebebasan remaja untuk bersosialisasi. Oleh sebab itu beberapa faktor yang menjadi alasan hal itu terjadi yaitu:

⁸² Daud, Remaja, *Wawancara* (Kelurahan Jati Rahayu, 2 April 2024, Pukul 08.00 WIB).

⁸³ Ros, Orang Tua, *Wawancara* (Kelurahan Jati Rahayu, 2 April 2024, Pukul 08.00 WIB).

⁸⁴ Audy, Remaja, *Wawancara* (Kelurahan Jati Rahayu, 27 Maret 2024, Pukul 13.00 WIB).

⁸⁵ Nazly, Orang Tua, *Wawancara* (Kelurahan Jati Rahayu, 27 Maret 2024, Pukul 13.00 WIB).

1) Orang tua bekerja

Sebagian orang tua dari remaja di Kelurahan Jati Rahayu dalam memberikan dukungan sosial kurang maksimal disebabkan minimnya waktu bertemu dengan anak, hanya mengandalkan pemberian dukungan instrumental. Namun untuk pemberian dukungan emosional, dukungan informatif, dan dukungan penghargaan kurang dipenuhi karena kesibukan yang dimiliki orang tua.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Jul yang menyatakan bahwa:

saya kurang mendapatkan dukungan sosial orang tua terlebih mengenai motivasi karir, dan waktu saya untuk tatap muka dengan orang tua sangat minim ditambah setelah saya di perguruan tinggi saya tidak tinggal di rumah lagi karena saya tinggal di daerah yang dekat dengan perguruan saya.⁸⁶

Pernyataan di atas didukung wawancara dengan Pak Nanto menyatakan bahwa “saya dan istri saya memang bekerja, dan jarang di rumah tapi kami ganti dengan memenuhi fasilitas yang menunjang pendidikan anak-anak kami”⁸⁷

Begitu juga dengan Ajrina remaja yang orang tuanya bekerja menyatakan bahwa “saya mendapatkan fasilitas yang memadai namun kehadiran dan dukungan informatif dari orang tua tidak saya dapatkan”⁸⁸

⁸⁶ Jul, Remaja, *Wawancara* (Kelurahan Jati Rahayu, 16 Maret 2024, Pukul 19.00 WIB).

⁸⁷ Nanto, Orang Tua, *Wawancara* (Kelurahan Jati Rahayu, 16 Maret 2024, Pukul 19.00 WIB).

⁸⁸ Ajrina, Remaja, *Wawancara* (Kelurahan Jati Rahayu, 16 Maret 2024, Pukul 19.00 WIB).

Senada dengan orang tua Ajrina yaitu Pak Zul menyatakan bahwa “saya rasa dengan memberikan fasilitas itu sudah cukup karena dengan itu mereka bisa memanfaatkan untuk menentukan arah karir yang mereka inginkan, dan nanti akan kami usahakan karena itu tugas mereka belajar”⁸⁹

2) Minimnya pengetahuan orang tua

Mayoritas dari pendidikan orang tua remaja di Kelurahan Jati Rahayu merupakan Sekolah Dasar-Sekolah Menengah Atas, sehingga pengetahuan orang tua dalam pemberian dukungan sosial anak juga minim.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Desi menyatakan bahwa “saya merasa kurang mendapatkan dukungan sosial dari orang tua saya, sehingga motivasi saya merencanakan karir pun rendah karena saya tidak tahu kemana arah yang akan saya tuju”⁹⁰

Pernyataan di atas didukung oleh Ibu Parida, yang menyatakan bahwa “saya tidak merasa dukungan yang seperti itu perlu dilakukan karena saya dulu tidak diperlakukan seperti itu”⁹¹

Begitu juga dengan Nabila yang menyatakan bahwa “saya merasa bahwa orang tua saya tidak memahami bagaimana dukungan

⁸⁹ Zul, Orang Tua, *Wawancara* (Kelurahan Jati Rahayu, 16 Maret 2024, Pukul 19.00 WIB).

⁹⁰ Desi, Remaja, *Wawancara* (Kelurahan Jati Rahayu, 10 Maret 2024, Pukul 14.30 WIB).

⁹¹ Parida, Orang Tua, *Wawancara* (Kelurahan Jati Rahayu, 10 Maret 2024, Pukul 14.00 WIB).

sosial itu karena saya tidak mendapatkannya diluar fasilitas yang diberikan oleh orang tua.”⁹²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Yanti sebagai Ibu dari Nabila menyatakan bahwa “saya tidak mengetahui dukungan sosial dan bentuk-bentuknya, tapi kalau untuk bersosialisasi di Masyarakat saya tidak melarangnya”⁹³

3) Orang tua membebaskan kemauan anak

Sebagian orang tua dari remaja Kelurahan Jati Rahayu mengatakan bahwa membebaskan kemauan anak namun tidak berkomunikasi dengan anak untuk mengetahui apa yang anak inginkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Akbar salah satu remaja di Kelurahan Jati Rahayu yang kurang dukungan sosial dari orang tua menyatakan bahwa “saya sebenarnya ingin diarahkan oleh orang tua saya karena saya masih bingung menentukan arah karir saya”⁹⁴

Pernyataan di atas didukung oleh Bapak Sarmada sebagai Ayah dari Akbar yang menyatakan bahwa “saya memang membebaskan keinginan Akbar, dan saya juga mau Akbar mencari tahu sendiri apa yang ia inginkan agar tidak ada penyesalan pada dirinya nanti”⁹⁵

Begitu juga dengan Miftah yang menyatakan bahwa “orang tua saya tidak memberikan aturan khusus dalam menentukan masa depan,

⁹² Nabila, Remaja, *Wawancara* (Kelurahan Jati Rahayu, 8 Maret 2024, Pukul 19.00 WIB).

⁹³ Yanti, Orang Tua, *Wawancara* (Kelurahan Jati Rahayu, 8 Maret 2024, Pukul 19.20 WIB).

⁹⁴ Akbar, Remaja, *Wawancara* (Kelurahan Jati Rahayu, 8 Maret 2024, Pukul 18.00 WIB).

⁹⁵ Sarmada, Orang Tua, *Wawancara* (Kelurahan Jati Rahayu, 8 Maret 2024, Pukul 18.30 WIB).

mereka hanya memberikan aturan bahwa hanya membiaya sampai sarjana selebihnya keputusan anak”⁹⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan ayah dari Miftah yaitu Wanto menyatakan bahwa “saya dengan istri memang memberikan kebebasan kepada anak termasuk untuk minat, bakat, kegiatan anak selagi itu baik kalau mau mereka ikuti kami beri izin namun dengan syarat kami hanya membiayai pendidikan hingga sarjana saja.”⁹⁷

Berdasarkan hasil observasi peneliti di Kelurahan Jati Rahayu Bekasi mayoritas orang tua mengatakan membebaskan anak tanpa memberi arahan sama sekali karena orang tua cenderung merasa dengan mengatakan membebaskan maka anak akan merasa senang dan puas mencari jati diri, sedangkan anak menyatakan membutuhkan juga arahan dan saran dari orang tuanya.⁹⁸

4) Kurang terjalin komunikasi antara anak dengan orang tua

Salah satu penyebab dari kurang maksimalnya dukungan sosial diberikan ialah komunikasi yang tidak terjalin antara orang tua dengan anak yang disebabkan oleh ayah bekerja hingga malam, dan anak sibuk sehingga tetap tidak terjalinnya komunikasi yang baik antara anak dengan orang tua.

⁹⁶ Miftah, Remaja, *Wawancara* (Kelurahan Jati Rahayu, 11 Maret 2024, Pukul 20.00 WIB).

⁹⁷ Wanto, Orang Tua, *Wawancara* (Kelurahan Jati Rahayu, 11 Maret 2024, Pukul 20.00 WIB).

⁹⁸ *Observasi*, RW. 23 Kelurahan Jati Rahayu, 1 Maret 2024.

Sebagaimana wawancara dengan Aulia salah satu remaja di Kelurahan Jati Rahayu yang menyatakan bahwa “saya tidak terlalu sering berkomunikasi dengan orang tua saya karena saya full kegiatan ekstrakurikuler di sekolah”⁹⁹

Pernyataan di atas didukung oleh orang tua Aulia yaitu Pak Syahrul menyatakan bahwa “saya melimpahkan urusan anak kepada istri saya karena dia yang mengurus rumah dan anak”¹⁰⁰

Sama halnya dengan Almi yang menyatakan bahwa “saya memang jarang berkomunikasi dengan orang tua karena saya bekerja hingga malam, begitu pula dengan orang tua saya, dan kami jarang berkumpul karena sudah sama-sama sibuk dengan urusan masing-masing”¹⁰¹

Pernyataan di atas didukung Pak Ali selaku ayah dari Almi menyatakan bahwa “demi memenuhi kebutuhan yang ada kami sama-sama bekerja untuk mendapatkan kualitas hidup yang lebih baik”¹⁰²

2. Hasil Uji Instrumen Penelitian

a. Hasil Uji Validitas

Uji Validitas merupakan persyaratan paling utama untuk menguji sebuah instrument penelitian disebutkan layak atau tidak layak untuk digunakan sebagai alat penelitian. Instrumen penelitian disebut valid apabila mampu mengukur apa yang harus diukur. Untuk dasar pengamabilan

⁹⁹ Aulia, Remaja, *Wawancara* (Kelurahan Jati Rahayu, 30 Maret 2024, Pukul 19.00 WIB).

¹⁰⁰ Syahrul Orang Tua, *Wawancara* (Kelurahan Jati Rahayu, 30 Maret 2024, Pukul 19.00 WIB).

¹⁰¹ Almi, Remaja, *Wawancara* (Kelurahan Jati Rahayu, 26 Maret 2024, Pukul 08.00 WIB).

¹⁰² Ali, Orang Tua, *Wawancara* (Kelurahan Jati Rahayu, 26 Maret 2024, Pukul 08.00 WIB).

Keputusan dilakukan dengan cara membandingkan hasil r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,05$ maka kuesioner dinyatakan Valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau nilai signifikan $> 0,05$ maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

Taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian sebesar 5% dan derajat kebebasan $(df) = n - 2$. Di mana n adalah jumlah sampel maka $df = 30 - 2 = 28$ maka di peroleh r_{tabel} sebesar 0.3061

Tabel IV.4
Hasil Analisis dengan Uji Validitas Dukungan Sosial Orang Tua (X)

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	<i>Sig (2-tailed)</i>	Taraf signifikan	Ket.
1.	0.413	0.3061	0.023	0.05	Valid
3.	0.461	0.3061	0.010	0.05	Valid
4.	0.553	0.3061	0.002	0.05	Valid
5.	0.421	0.3061	0.021	0.05	Valid
6.	0.535	0.3061	0.002	0.05	Valid
7.	0.429	0.3061	0.018	0.05	Valid
8.	0.493	0.3061	0.006	0.05	Valid
9.	0.575	0.3061	0.001	0.05	Valid
10.	0.496	0.3061	0.005	0.05	Valid
11.	0.549	0.3061	0.002	0.05	Valid
12.	0.555	0.3061	0.001	0.05	Valid
13.	0.504	0.3061	0.005	0.05	Valid
14.	0.473	0.3061	0.008	0.05	Valid
15.	0.450	0.3061	0.013	0.05	Valid
16.	0.593	0.3061	0.001	0.05	Valid
17.	0.504	0.3061	0.004	0.05	Valid
18.	0.396	0.3061	0.030	0.05	Valid
19.	0.530	0.3061	0.003	0.05	Valid
20.	0.452	0.3061	0.012	0.05	Valid
21.	0.366	0.3061	0.047	0.05	Valid
22.	0.396	0.3061	0.030	0.05	Valid
23.	0.481	0.3061	0.007	0.05	Valid

24.	0.484	0.3061	0.007	0.05	Valid
25.	0.583	0.3061	0.001	0.05	Valid
26.	0.426	0.3061	0.019	0.05	Valid
27.	0.446	0.3061	0.014	0.05	Valid
28.	0.452	0.3061	0.012	0.05	Valid
29.	0.489	0.3061	0.006	0.05	Valid
30.	0.530	0.3061	0.003	0.05	Valid
31.	0.517	0.3061	0.003	0.05	Valid

Sumber : data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, untuk r_{hitung} dan $Sig.$ (*2- Tailed*) setiap butir soal diperoleh dari hasil pengelolaan data dengan menggunakan aplikasi SPSS. Dimana hasil untuk semua butir soal diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan $Sig.$ (*2- Tailed*) $<$ taraf signifikansi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa butir soal pada variabel dukungan sosial (X) adalah **Valid**.

Tabel IV.5
Hasil Analisis dengan Uji Validitas Motivasi Karir (Y)

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig (2-tailed)	Taraf signifikansi	Ket.
1.	0.785	0.3061	0.000	0.05	Valid
2.	0.590	0.3061	0.001	0.05	Valid
3.	0.592	0.3061	0.001	0.05	Valid
4.	0.517	0.3061	0.003	0.05	Valid
5.	0.707	0.3061	0.000	0.05	Valid
6.	0.566	0.3061	0.001	0.05	Valid
7.	0.630	0.3061	0.000	0.05	Valid
8.	0.621	0.3061	0.000	0.05	Valid
9.	0.785	0.3061	0.000	0.05	Valid
10.	0.829	0.3061	0.000	0.05	Valid
11.	0.727	0.3061	0.000	0.05	Valid
12.	0.498	0.3061	0.005	0.05	Valid
13.	0.701	0.3061	0.000	0.05	Valid
14.	0.809	0.3061	0.000	0.05	Valid
15.	0.601	0.3061	0.000	0.05	Valid
16.	0.654	0.3061	0.000	0.05	Valid
17.	0.565	0.3061	0.001	0.05	Valid
18.	0.735	0.3061	0.000	0.05	Valid
19.	0.690	0.3061	0.000	0.05	Valid
20.	0.510	0.3061	0.004	0.05	Valid
21.	0.687	0.3061	0.000	0.05	Valid

22.	0.683	0.3061	0.000	0.05	Valid
23.	0.459	0.3061	0.011	0.05	Valid
24.	0.400	0.3061	0.029	0.05	Valid
25.	0.695	0.3061	0.000	0.05	Valid
26.	0.679	0.3061	0.000	0.05	Valid
27.	0.648	0.3061	0.000	0.05	Valid
28.	0.825	0.3061	0.000	0.05	Valid
29.	0.775	0.3061	0.000	0.05	Valid

Sumber : data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, untuk r_{hitung} dan $Sig. (2-Tailed)$ setiap butir soal diperoleh hasil pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SPSS. Dimana hasil untuk semua butir soal diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan $Sig (2-tailed) < taraf$ signifikansi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir soal pada variabel motivasi karir (Y) adalah **valid**.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau Keandalan merupakan uji yang digunakan untuk mengukur tingkat kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab butir-butir soal yang ada di dalam kuesioner. Dimana nilai alpha dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha*. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai alpha $> 0,6$ maka instrumen variabel dikatakan reliabel.
- 2) Jika nilai alpha $< 0,6$ maka instrumen variabel dikatakan tidak reliabel.

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel IV.6
Hasil Analisis dengan Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Tingkat Kepercayaan	Keterangan
Dukungan Sosial	0,968	0,6	Reliabel
Motivasi Karir	0,755	0,6	Reliabel

Sumber : data diolah, 2024

Berdasarkan hasil analisis dari tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Nilai *Cronbach's Alpha* variabel Dukungan Sosial (X) 0,968 > 0,60 maka variabel tersebut reliabel.
- 2) Nilai *Cronbach's Alpha* variabel Motivasi Karir (Y) 0,755 > 0,60 maka variabel tersebut reliabel.

2. Uji Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan objek yang diteliti. Analisis deskriptif dalam penelitian ini dalam bentuk mean, maksimum, dan minimum.

		Dukungan sosial	Motivasi karir
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		98.50	94.90
Median		99.00	95.50
Std. Deviation		9.619	14.257
Minimum		77	60
Maximum		115	116
Sum		2955	2847

Sumber : data diolah, 2024

Dari data di atas dapat dilihat bahwa nilai yang paling minimum yang terletak pada variabel X Dukungan Sosial yaitu, 77 dan nilai tertinggi, 115 sedangkan nilai mean (rata-rata) yaitu. 98,50 Sedangkan variabel Y Motivasi Karir nilai minimum, 60 dan nilai maximum, 116 dan nilai Mean (rata-rata) yaitu. 94,90.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen terikat dan independen bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *One – Sample kolmogorof-smirnov* pada program SPSS Versi 25 dengan kriteria signifikansi $> 0,05$ data dinyatakan berdistribusi normal dan $< 0,05$ data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel IV.8
Hasil Analisis dengan Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.66158579
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.082
	Negative	-.114
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : data diolah, 2024

Dari tabel diperoleh hasil untuk signifikansi data yang dapat dilihat pada kolom *asymp.sig. (2-tailed)* sebesar $0,200^{c,d}$ artinya lebih besar dari $0,05$ sehingga data berdistribusi **normal**.

b. Hasil Uji Linearitas

Uji linier digunakan untuk mengetahui apakah data itu linier atau tidak. Kaidah pengambilan keputusan $\text{Sig} \geq 0,05$; diterima data dinyatakan linear dan apabila nilai $\text{Sig} < 0,05$ maka data dinyatakan tidak linear. Dan hasil dari perhitungan uji linearitas menggunakan SPSS adalah sebagai berikut

Tabel IV.9
Hasil Analisis dengan Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi_karir *	Between	(Combined)	4656.200	20	232.810	1.692	.211
Dukungan_sosial	Groups	Linearity	482.171	1	482.171	3.504	.094
		Deviation from Linearity	4174.029	19	219.686	1.596	.239
	Within	Groups	1238.500	9	137.611		
	Total		5894.700	29			

Sumber : data diolah, 2024

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada tabel ANOVA nilai sig. pada *deviation from linearity* sebesar 0.239. diperoleh kesimpulan bahwa nilai signifikansi $>$ dari 0,05 sehingga dinyatakan bahwa data linear.

4. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi dari seluruh variabel independen dalam menerangkan variabel dependen untuk nilai koefisien determinasi mendekati satu. Adapun hasil determinasi (R^2) dapat dilihat pada *Adjusted R Square*.

Tabel 4.10
Hasil Analisis dengan Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.286 ^a	.082	.049	13.903

a. Predictors: (Constant), Dukungan_sosial

a. Dependent Variable: Motivasi_karir

Sumber : data diolah, 2024

Berdasarkan tabel nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,490 menunjukkan bahwa variabel Dukungan Sosial (X) 49,0% mampu mempengaruhi atau menjelaskan variabel motivasi karir (Y), sementara sisanya 51,0% lagi dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hubungan variabel sedang karena pada interval korelasi 0,40 – 0,599 yaitu 0,490.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t atau uji parsial dilakukan untuk menguji seberapa besar pengaruh satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berikut hasil analisis uji t (parsial) dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel IV.11
Hasil Analisis dengan Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	53.147	10.889		4.881	.000
	Dukungan sosial	.424	.110	.589	3.852	.001

a. Dependent Variable: y
Sumber : data diolah, 2024

Untuk Mencari nilai t_{tabel} dapat dilakukan $t_{\text{tabel}} = t(\alpha; n-k-1) = t(0,05; 28) = 1,701131$ jadi berdasarkan tabel hasil analisis di atas diperoleh t_{hitung} pada dukungan sosial (3,852) > t_{tabel} (1,701131) maka di simpulkan H_a di terima, artinya terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi karir remaja.

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji f atau Simultan dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel X terhadap Variabel Y secara bersama-sama atau simultan. Maka untuk dasar mengambil keputusan pada uji f yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi < 0,05 atau nilai $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi > 0,05 atau nilai $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima H_a ditolak.

Berikut Hasil uji f atau simultan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel IV.12
Hasil Analisis dengan Uji f (Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	482.171	1	482.171	14.839	.001 ^b
	Residual	909.846	28	32.495		
	Total	1392.017	29			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), Dukungan_sosial

Sumber : data diolah, 2024

Untuk mencari nilai f_{tabel} dapat dilakukan dengan cara :

$$f_{\text{tabel}} = f(k; n-k) = f(1; 28) = 4,20$$

Jadi diperoleh hasil bahwa f_{hitung} sebesar $14,839 > f_{\text{tabel}}$ sebesar 4,20 dan untuk nilai signifikansi sebesar $0,000 < \text{taraf signifikansi}$ sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk variabel X yaitu dukungan sosial berpengaruh simultan terhadap variabel Y yaitu motivasi karir remaja.

6. Uji Regresi Linear Sederhana

Metode ini dimaksudkan untuk mengetahui besar tingkat pengaruh antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi karir remaja. Hasil uji regresi linier sederhana berdasarkan tabel berikut :

Tabel IV.13
Hasil Analisis dengan Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	53.147	10.889		4.881	.000
	Dukungan_sosial	.424	.110	.589	3.852	.001

a. Dependent Variable: y

Sumber : data diolah, 2024

Dikemukakan nilai koefisien dari persamaan regresi, dalam kasus ini, persamaan regresi sederhana yang dilakukan adalah $Y=a+bx$

Keterangan:

Y = Motivasi Karir Remaja

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Dukungan Sosial Orang Tua

Dari data didapatkan model persamaan regresi :

$$Y = 53,147 + 0,424 X$$

Persamaan regresi linier sederhana di atas diartikan koefisien regresi untuk konstanta sebesar 53,147, menunjukkan bahwa nilai konsisten variabel Dukungan Sosial Orang Tua adalah sebesar 53,147. Variabel Motivasi Karir Remaja 0,424 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai variabel Dukungan Sosial Orang Tua, maka nilai Peningkatan Motivasi Karir bertambah sebesar 0,424

D. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini mengenai Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Karir Remaja Di Kelurahan Jati Rahayu Bekasi Jawa Barat. Peneliti sudah melakukan penyebaran kuesioner yang telah diisi oleh remaja di Kelurahan Jati Rahayu khususnya di RW 23, Setelah mendapatkan data-data dari remaja peneliti mengelola data tersebut menggunakan SPSS 25. Berdasarkan penelitian baik secara kuantitatif maupun kualitatif hasil penelitian yang dilakukan bahwa dukungan sosial (variabel x) berpengaruh signifikan terhadap motivasi karir remaja (variabel y) dan hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu sehingga dapat diinterpretasikan bahwa :

1. Motivasi karir remaja di Kelurahan Jati Rahayu Bekasi Jawa Barat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa motivasi remaja dalam berkarir dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pertama membantu perekonomian keluarga pada faktor ini juga mencakup alasan memiliki adik yang banyak, dan menjadi anak pertama dalam keluarga sehingga mereka mengutamakan bekerja saja.

Kedua tidak melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri remaja di Kelurahan Jati Rahayu dengan faktor ini juga termasuk remaja yang merasa lelah jika harus sekolah dan merasa bahwa jika melanjutkan pendidikan akan menyulitkan orang tuanya.

Ketiga membiayai pendidikan sendiri dalam faktor yang ini mencakup remaja yang bekerja untuk melanjutkan pendidikannya ke lebih tinggi seperti dari strata 1 menjadi strata 2 selain itu juga mencakup remaja yang memang tidak mau membebani orang tua sehingga memilih bekerja dengan kuliah

Keempat yang menjadi motivasi remaja dalam berkarir adalah menjadi tulang punggung keluarga yang disebabkan oleh hilang sosok ayah yang menjadi kepala keluarga ataupun ayah yang sudah pensiun atau tidak bekerja sehingga digantikan oleh anak.

2. Kualitas Dukungan Sosial Orang Tua di Kelurahan Jati Rahayu

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan orang tua serta remaja di Kelurahan Jati Rahayu Bekasi Jawa Barat kualitas dukungan sosial yang dimiliki ialah tergolong kurang dikarenakan pertama

orang tua bekerja, padatnya aktivitas orang tua dalam mencari nafkah menjadi alasan kurangnya pemberian dukungan sosial orang tua terhadap remaja.

Kedua orang tua membebaskan kemauan anak alasan yang juga menjadi penyebab bahwa kurang maksimalnya dukungan sosial orang tua ialah orang tua beranggapan bahwa dengan membebaskan kemauan anak maka anak menjadi bebas mengekspresikan atau memilih keingannya.

Ketiga minimnya pengetahuan orang adalah faktor yang menyebabkan kurang maksimalnya dukungan sosial dikarenakan orang tua beranggapan bahwa dukungan sosial hanya mengenai memberikan izin kepada anak untuk bersosialisasi atau bermasyarakat.

Keempat kurang terjalannya komunikasi anak dengan orang tua juga menjadi salah satu alasan atau faktor yang sering terjadi dalam kurangnya pemberian dukungan sosial orang terhadap anak.

3. Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi karir

Remaja Di Kelurahan Jati Rahayu Bekasi Jawa Barat

Berdasarkan hasil kuesioner atau angket yang disebarkan oleh peneliti dengan remaja yang mendapatkan dukungan sosial yang mengarah pada karir secara maksimal akan membantu anak dalam merencanakan karirnya dan membuat remaja lebih percaya diri dalam menghadapi masalah yang akan datang nantinya. Dukungan yang

diberikan pertama dukungan emosional yang mencakup pemberian solusi dalam masalah remaja, orang tua yang memberikan perhatian dan kepedulian khusus terhadap persiapan karir yang akan dirancang.

Kedua dukungan penghargaan merupakan dukungan yang diberikan dalam bentuk pemberian apresiasi pada remaja dapat berupa kata—kata yang menyemangati ataupun berupa hadiah

Ketiga dukungan instrumental, dalam dukungan ini berkaitan dengan pemberian kebutuhan yang berkaitan dengan materi ataupun hal-hal yang mendukung dari karir yang direncanakan seperti les, menyediakan fasilitas buku.

Keempat dukungan informasi, dukungan ini mencakup pemberian informasi atau orang tua yang ikut serta mencari tahu informasi yang dibutuhkan oleh remaja.

E. Keterbatasan Penelitian

- 1) Dalam penelitian ini data yang dihasilkan dari observasi, wawancara dengan Orang Tua responden, instrumen kuesioner atau angket yang didasarkan pada persepsi jawaban responden, sehingga kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang dikumpulkan melalui observasi, hasil wawancara dan hasil penggunaan instrumen angket secara tertulis.
- 2) Pada saat melakukan pengisian angket sulit menemukan waktu karena Sebagian responden bekerja.
- 3) Adanya kesulitan dalam menjawab pada saat wawancara karena partisipan minim mengetahui tentang dukungan sosial.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian mengenai Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Karir Remaja Di Kelurahan Jati Rahayu Kota Bekasi Jawa Barat dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi Karir Remaja di Kelurahan Jati Rahayu terdiri dari empat, yaitu yang pertama membantu perekonomian keluarga terdapat sebelas remaja, kedua karena tidak melanjutkan pendidikan berjumlah delapan remaja, ketiga membiayai pendidikan sendiri, terdapat enam remaja dan yang ke empat menjadi tulang punggung keluarga remaja pada motivasi ini terdapat lima remaja..
2. Dukungan sosial yang diberikan oleh orang tua kurang maksimal dikarenakan pertama orang tua bekerja sehingga tidak ada waktu, kedua orang tua minim pengetahuan mengenai dukungan sosial, ketiga orang tua membebaskan kemauan anak dan keempat kurangnya terjalannya komunikasi antara anak dan orang tua.
3. Terdapat adanya pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi karir remaja atau H_a diterima. Berdasarkan Uji parsial dibuktikan dengan $t_{hitung} (3,852) > t_{tabel} (1,701131)$ dan secara uji simultan f_{hitung} sebesar $14,839 > f_{tabel}$ sebesar 4,20 atau dukungan sosial berpengaruh sebesar 49% terhadap motivasi karir.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel dukungan sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi karir remaja maka dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi secara teoritis

- a. Pemberian dukungan kepada anak akan membuat anak lebih termotivasi dalam berkarir dan anak juga membutuhkan peran orang tua dalam menentukan atau merancang masa depannya.
- b. Remaja yang memiliki dukungan sosial dari orang tuanya akan memiliki perencanaan karir yang terarah daripada remaja yang tidak memiliki dukungan sosial.

2. Implikasi secara praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi orang tua untuk memperbaiki komunikasi dengan anak dan pemberian dukungan sosial yang kurang maksimal selama ini dan lebih memperhatikan minat dan bakat serta ikut serta dalam perencanaan karir remaja agar anak lebih termotivasi dalam mencapainya.

C. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang penulis sarankan antara lain:

1. Kepada Orang Tua

Sebagai bahan masukan untuk lebih memberikan dukungan sosial pada anak. Salah satunya adalah dengan menerapkan dukungan emosional karena dengan dukungan emosional akan membangun kedekatan anak dengan orang tua dan terjalinnya komunikasi

2. Kepada Remaja

Memulai dengan meminta saran atau bantuan terlebih dahulu terhadap orang tua atas perencanaan karirnya ataupun masalah yang di hadapi, serta menciptakan target-target dalam hidup pada dirinya karena dengan adanya target tersebut dapat membantu remaja untuk lebih semangat dalam berkarir sehingga karir yang dicapai dapat maksimal dan sesuai.

3. Kepada Peneliti selanjutnya

Hendaknya melakukan penelitian yang lebih memfokuskan pada Indikator-indikator dari motivasi karir yang belum ada pada penelitian ini, dan hendaknya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menjangkau faktor lain yang mempengaruhi motivasi karir remaja yang dalam penelitian ini belum dapat dijangkau oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliah B, dan Hasan Purwakania, (2008), *Pengantar Psikologi Kesehatan Islami*, Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Badrudin, (2014), *Dasar-Dasar Manajemen*, Bandung: Alfabeta.
- Bungin, B. (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana.
- Darmawan, D., (2014), *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Edison, Anwar, dan Komariyah, (2016), *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama. Bandung: Alfabeta.
- Edward. P.Sarafino dan Timothy.W. Smith, (2012), *Health Psychology Biopsychology Interanctions Seventh Edition*. USA: New Jersey John Wiley & Sons
- Elvinaro Ardianto, (2010), *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif* Jatinagor: Simbiosis Rekatama Media.
- Fatoni, A. (2011), *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* , Jakarta: Rineka Cipta.
- Gottlieb, B. H, (1983), *Sosial Support Strategies*, California:Sage Publication
- Graha, C, (2008), *Keberhasilan Anak di Tangan Orang Tua*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Imam Gunawan, (2014), *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek* ,Jakarta: Bumi Aksara. .
- Islamuddin haryu, (2012), *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Juliansyah,Noor, (2011), *Metode Penelitian*, Jakarta : Kencana.
- Johnson, D.W., (1991), *Joining Together* , USA : Prentice- Hall.Inc.
- Lexi J. (2013), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Marihot Tuan Efendi, (2003), *Manajemen Sumber Daya Manusia* , Jakarta : Gramedia Widya Sarana Indonesia.
- Moh. As'Ad, (2012), *Psikologi Industri*. Yogyakarta: PT. Liberty.
- Riduwan, (2010), *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Jakarta: Alfabeta.

- Saifuddin Azwar, (2013), *Metode penelitian*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Setiawan dan Dwi, (2010), *Ekometrika* Yogyakarta:CV.Andi Off Sheet
- Slameto, (2003), “*Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*”, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Smet, (1994), *Psikologi Kesehatan*, Jakarta: Grasindo
- Sriyana, Jaka, (2014), *Metode Regresi Data Panel*, Yogyakarta: Ekonosia.
- Sudijono, A. (2008), *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: pers Grafindo Persada.
- Sujarweni,(2014), *Metodologi Penelitian*, Jogjakarta : Pustaka Baru.
- Sujarweni, Wiratna, (2015), *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka baru
- Sugiyono, (2011) *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, (2006), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Syofin Siregar, (2014), *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* , Jakarta:Bumi Aksara.
- Winardi, (2000), *kepemimpinan dalam manajemen*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Winkel, W. dan M.M Sri Hastuti, (2012), *Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan*, Edisi Revisi, Yogyakarta: Media Abadi
- Yudrik Jahja, (2011), *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup

JURNAL

Badan Pusat Statistik, (2023), <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/11/05/1816/agustus-2021--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-6-49-persen.html>, (di akses tanggal 2 November 2023 pukul 21.00)

Dina Yunita Samuel “ Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Perilaku Membolos Siswa SMA”, *skripsi*, Fakultas Psikologi di Universitas Semarang 2019

Deni Arfian, “Tingkat Pengangguran Kota Bekasi Tertinggi Di Jawa Barat”, <https://radarbekasi.id/2024/04/26/tingkat-pengangguran-di-kota-bekasi-tertinggi-di-jabar/>,

Deninta dan Tamsil Muiz, “Survey Tentang Pilihan Karir Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan UNESA” *dalam jurnal BK*, Volume 4, Nomor 3, 2014, hlm. 5-6.

Eka Vera Rahmi, “ Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Musik Pada Remaja”, *Skripsi* Fakultas Psikologi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2011

Ekty Lutfianti, Persepsi Remaja Tentang HIV/AIDS DI SMA Muhammadiyah 1 Cilacap, *Skripsi*, (Cilacap: Universitas Al-Irsyad, 2023)

Endang Kurniasih, Faktor Signifikan Others Dalam Pemilihan Karir Siswa dan Implementasinya Terhadap Layanan Bimbingan Konseling di MAN Lubuk Pakam, *Skripsi*, (Sumatera Utara: UINSU, 2018).

Fahmi, A. Z. (2019), Harapan Ditinjau dari Dukungan Sosial Pada Remaja Awal, *skripsi*, Yogyakarta: UII.

Fredericksen Victoranto Amseke, “Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Berprestasi”, *dalam jurnal Ciencias: Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Volume.1, Nomor.1, Juli 2018, hlm. 65-81.

Gunawan, Ce. *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data dengan IBM SPSS Statistic)*, Yogyakarta:Deepublish

Hijrotul Mardiyah, Suhendri, dan G.Rohastono Ajie, Analisis Faktor Penyebab Kenakalan Remaja Di Kelurahan Samban, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia* Vol 4 No2, Oktober 2019,72-73.

Henry Simamora, (2004), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta : BP STIE YKPN.

Indra Bangkit Komara, Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa, *Jurnal Psikopedagogia*, Vol. 5, No. 1, 2016, hlm.38-39.

- Iyus Jayusman dan Oka Agus Kurniawan “Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa dengan menggunakan media pembelajaran Edmodo dalam pembelajaran Sejarah Universitas Galuh” *jurnal Artefak*, Vol.7 NO.1 April 2002, hlm.15.
- Ismatuddiyana, Raveena, Faradina, Mahardika, Ciri dan Tugas Perkembangan Pada Masa Remaja Awal dan Menengah Serta Pengaruhnya Terhadap Pendidikan, *Jurnal Pendidikan Tambusai* Volume 7 Nomor 3 Tahun 2023, 27234-27235
- Kadir, “Pengaruh Pemakai *Game Online* Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Di Lingkungan 1 Kelurahan Sihitang”, *Skripsi*, (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2020).
- Kelurahan Jati Rahayu, “ Profil Kelurahan”, <https://kel-jatirahayu.bekasi.kota.go.id/profil-kelurahan>,
- Mita Rosaliza, “Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif,” *dalam Jurnal Ilmu Budaya*, Volume 2, No.11 (Februari 2015) hlm.71.
- Mirawati, Penggunaan Layanan Bimbingan Kelompok Dan Kekompakan Kelompok Dalam Memantapkan Perencanaan Karir Siswa SMA Budi Agung Medan, *Jurnal Psikologi Kognisi*, Vol. 3, No. 1, Desember 2018.
- "Motivasi", Google kamus besar bahasa indonesia, diakses 30 Agustus 2023, <https://kbbi.web.id/Motivasi.html>
- Prasetyo, Bambang, dan Jannah, Miftahul. (2014), *Metode penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers
- Rosaria, A. (2020), “Desain Penelitian *Mixed Method* (metodologi Penelitian)” *Makalah*, Lampung: Universitas Lampung
- Ruli, E., (2020),“Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak.” *Jurnal Edukasi Nonforma*, volume,1, no. 2, 2020, hlm. 143–146.
- Siwi Puji Astutid dan Santy Handayani, “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Fisika”, *Jurnal SAP*, Vol.2, No.1 Agustus 2017, hlm.3.
- Syaputra, A., Penerapan Bimbingan Karir Terhadap Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, *Skripsi*, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2021).

Sylvia Ermayanti & Sri Mulyati Abdullah, "Hubungan Antara Persepsi Terhadap Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Pada Masa Pensiun", *Semarang*, 10 Desember 2023.

Utari, Pengaruh antara dukungan sosial orang tua dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa kelas X dan kelas XI di SMA Negeri 1 Kademangan. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. 2015.

Lampiran 1

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Prodi Bimbingan Konseling Islam, Saya meminta kesediaan Saudara/i sejenak meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Karir Remaja di Kelurahan Jati Rahayu Bekasi Jawa Barat”. Besar harapan Saya bahwa Saudara/i bersedia untuk memberikan tanggapan pernyataan dalam kuesioner dengan sebenar-benarnya.

Data yang terkumpul nantinya akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk keseluruhan (bukan individual). Jawaban yang diberikan tidak akan dinilai benar salahnya, melainkan sebagai informasi yang sangat bermanfaat untuk menentukan hasil penelitian yang saya lakukan.

Sesuai dengan etika penelitian bahwa jawaban yang Anda berikan **akan dijamin kerahasiaannya dan tidak akan dipublikasikan**. Akhir kata Saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Saudara/i mengisi kuesioner ini.

Hormat Saya,

Nurul Almiah

Identitas Responden

Nama :
Alamat :
Usia :
Jenis Kelamin :

A. Kuesioner

Berilah tanda (✓) terhadap salah satu jawaban yang sesuai dan jawablah dengan jujur sesuai dengan keadaan yang ada. Keterangan Sangat Mendukung (SM), Mendukung (M), Tidak Mendukung (TM), Sangat Tidak Mendukung (STM)

NO.	PERNYATAAN	SM	M	TM	STM
1.	Orang tua memberi semangat kepada saya jika saya mengalami kesulitan.				
2.	Orang tua memberi pelukan jika saya sedang sedih.				
3.	Orang tua tidak pernah memeluk saya jika saya sedang bersedih.				
4.	Orang tua tidak senang atas pencapaian saya.				
5.	Orang tua akan memberi saran atas masalah saya.				
6.	Orang tua mendampingi jika saya mengalami kesulitan.				
7.	Orang tua tidak mau ikut campur dengan masalah saya.				
8.	Orang tua tidak pernah memberi saran terhadap masalah saya.				
9.	Orang tua mau mendengarkan keluh kesah yang saya sampaikan.				
10	Orang tua mau menerima pendapat yang saya sampaikan.				
11	Orang tua tidak pernah bertanya tentang yang saya alami.				
12	Orang tua tidak mau mendengarkan keluh kesah yang saya alami				
13	Orang tua bangga dengan pencapaian saya.				
14	Orang tua memberi motivasi untuk saya.				
15	Saya dibanding kan dengan orang lain.				
16	Saya anak yang tidak membanggakan.				

17	Orang tua memberi kan saya les tambahan yang saya butuh kan.				
18	Orang tua tidak memberikan izin untuk saya mengikuti kegiatan yang menunjang karir saya.				
19	Orang tua mengabaikan kebutuhan saya.				
20	Saya selalu diantar oleh orang tua saya.				
21	Saya tidak pernah diantar oleh orang tua saya.				
22	Saya tidak diberi fasilitas transportasi oleh orang tua saya.				
23	Orang tua mencari tahu hal-hal yang berikatan dengan perencanaan karir saya.				
24	Orang tua memberi tahu langkah yang mendukung perencanaan karir saya.				
25	Orang tua tidak peduli dengan perencanaan karir saya.				
26	Orang tua tidak tau tentang perencanaan karir saya.				
27	Orang tua tidak tahu bagaimana perencanaan karir yang saya pilih.				
28	Orang tua tahu minat dan bakat saya.				
29	Orang tua tidak tahu apa minat dan bakat saya.				
30	Orang tua tidak tahu perencanaan karir saya.				
31	Resiko dari karir saya cukup tinggi, dan saya akan terus mempersiapkan diri.				
32	Saya tidak tahu bagaimana resiko dari perencanaan karir saya.				
33	Saya tidak mempersiapkan diri untuk resiko yang akan saya hadapi nanti nya.				
34	Saya sudah memiliki perencanaan karir sejak SMP.				
35	Saya sudah menetapkan perencanaan karir yang akan saya jalani.				
36	Saya belum memiliki perencanaan karir.				
37	Saya ragu terhadap perencanaan karir yang saya pilih karena saya hanya ikut teman				
38.	Karir yang saya pilih memiliki prospek yang tinggi di masa depan.				
39.	Saya sangat cocok dengan prospek karir saya.				
40.	Saya tidak tahu prospek dari karir saya.				
41.	Saya hanya ikut ikut teman jadi saya tidak tahu apa-apa dengan perencanaan karir saya tersebut.				

42.	Saya sudah memenuhi setengah kriteria karir yang saya pilih.				
43.	Saya tidak pernah mencari tahu informasi tentang karir saya.				
44.	Saya tidak tahu kriteria karir pilihan saya.				
45.	Saya sudah mengetahui universitas mana yang akan di tuju sebagai pendukung rencana karir saya				
46.	Saya sudah memiliki perencanaan karir.				
47.	Saya belum memiliki perencanaan karir.				
48.	Saya belum mengetahui langkah langkah yang harus saya pilih untuk mendukung perencanaan karir saya.				
49.	Saya tahu kegiatan apa yang harus saya ikuti dalam mengembangkan potensi saya.				
50.	Saya tidak tahu kegiatan yang mengembangkan potensi.				
51.	Saya tidak mengikuti kegiatan tambahan apapun untuk mengembangkan potensi saya.				
52.	Saya memilih perencanaan karir berdasarkan keterangan yang saya miliki.				
53.	Saya tahu bagaimana keterampilan karir yang dibutuhkan dalam perencanaan saya dan saya terus melatihnya.				
54.	Saya tidak suka berbicara di depan umum meskipun perencanaan karir saya membutuhkan itu				
55.	Saya tidak pernah mempersiapkan keterampilan karir yang di butuh kan dalam perencanaan karir saya.				
56.	Saya tahu dan mengikuti kegiatan tambahan yang dapat mengembangkan potensi saya.				
57.	Saya terus melatih keterampilan karir saya agar lebih berkembang.				
58.	Saya masih bingung dengan keterampilan saya.				
59.	Saya tidak tahu bagaimana mengembangkan keterampilan saya.				

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fitri Choirunnisa Siregar, M. Psi.

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Karir Remaja Di Kelurahan Jati Rahayu Bekasi Jawa Barat”**.

Yang disusun oleh

Nama : Nurul Almia Hutasuhut

NIM : 2030200026

Fakultas : Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Jurusan : Bimbingan Konseling Islam

Adapun masukan yang saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidempuan, Februari 2024

Validator

Fitri Choirunnisa Siregar, M. Psi.

NIP. 198101262015032003

LEMBAR VALIDASI

BUTIR PERNYATAAN ANGKET DUKUNGAN SOSIAL

Nama validator : Fitri Chorunnisa Siregar, M. Psi.

Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi butir angket yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek peneliti memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Indikator	Aspek	Butir Pernyataan	Jumlah Item
1	Dukungan Emosional	Memberikan dukungan	1,2,3,	3
		Membantu menyelesaikan masalah	5,6,7,8	4
2	Dukungan Penghargaan	Membandingkan anak dengan orang lain	15,16,	4
		Apresiasi	4,13,14,	3
		Mendengarkan anak	9,10,12,	3
3	Dukungan Instrumental	Memberi fasilitas	17,18, 20	3
		Mengabaikan kebutuhan	19, 21, 22,	3
4.	Dukungan Informasi	Ikut mencari informasi	23,24, 28	3
		Ketidak pedulian	11, 25, 26,27, 29	5
Total Pernyataan				29

C. Kriteria Penilaian Angket Berdasarkan Skala Likert

1. Sangat Tidak Valid (STV) = sangat tidak sesuai dan sangat tidak jelas
2. Tidak Valid (TV) = tidak sesuai dan tidak jelas
3. Cukup Valid (KV) = cukup sesuai dan kurang jelas

4. Valid (V) = sesuai dan jelas
 5. Sangat Valid (SV) = sangat sesuai dan sangat jelas

D. Tabel Penilaian

No	Penilaian					Saran/ Perbaikan
	SV	V	KV	TV	STV	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
Skor Penilaian						

$$Penilaian = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100 : Dapat Digunakan Tanpa Revisi

- B = 70-79 : Dapat Digunakan Dengan Revisi Kecil
C = 60-69 : Dapat Digunakan Dengan Revisi Besar
D = 50-59 : Belum Dapat Digunakan

Padangsidempuan, Februari 2024

Validator

Fitri Choirunnisa Siregar, M. Psi.

NIP. 198101262015032003

LEMBAR VALIDASI

BUTIR PERNYATAAN ANGKET MOTIVASI KARIR

Nama validator : Fitri Chorunnisa Siregar, M. Psi.

Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi butir angket yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek peneliti memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Indikator	Aspek	Butir Pernyataan	Jumlah Item
1	Pemahaman Karir	Mengetahui resiko	31, 32, 33	3
		Mengetahui rencana karir	30, 34, 35, 36	4
		ragu dengan karir yang dipilih	37	1
2	Mencari Informasi	Mengetahui prospek kedepan	38, 39, 40,	3
		Mengetahui kriteria karir	42, 43, 45,	3
3	Perencanaan dan Pengambilan Keputusan	Tidak memiliki persiapan	41, 44, 48	3
		Memiliki perencanaan	46,47, 52	3
4.	Keterampilan Karir	Memiliki keterampilan	51, 53, 56	3
		Mengikuti kegiatan tambahan	49, 50, 57	3
		Tidak memiliki keterampilan	54, 55, 58, 59	4
Total Pernyataan				30

C. Kriteria Penilaian Angket Berdasarkan Skala Likert

- 1. Sangat Tidak Valid (STV) = sangat tidak sesuai dan sangat tidak jelas
- 2. Tidak Valid (TV) = tidak sesuai dan tidak jelas
- 3. Cukup Valid (KV) = cukup sesuai dan kurang jelas
- 4. Valid (V) = sesuai dan jelas
- 5. Sangat Valid (SV) = sangat sesuai dan sangat jelas

D. Tabel Penilaian

No	Penilaian					Saran/ Perbaikan
	SV	V	KV	TV	STV	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
Skor Penilaian						

$$Penilaian = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100 : Dapat Digunakan Tanpa Revisi

B = 70-79 : Dapat Digunakan Dengan Revisi Kecil

C = 60-69 : Dapat Digunakan Dengan Revisi Besar

D = 50-59 : Belum Dapat Digunakan

Padangsidempuan, Februari 2024

Validator

Fitri Choirunnisa Siregar, M. Psi.

NIP. 198101262015032003

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Orang tua

1. Apakah bapak/ibu mengetahui apa itu dukungan sosial dan bentuk-bentuk dukungan sosial itu?
2. Bagaimana cara bapak/ibu memberi apresiasi terhadap pencapaian anak?
3. Apakah bapak/ibu mengetahui apa yang anak inginkan dalam pemberian apresiasi?
4. Apakah bapak/ibu pernah tidak mendukung pilihan anak?
5. Apakah bapak/ibu sudah mengetahui rencana karir pilihan anak ?
6. Apakah sejalan keinginan bapak/ibu dengan rencana karir yang dipilih anak?
7. Apakah bapak/ibu mendukung rencana karir pilihan anak?
8. Dalam bentuk apa dukungan diberikan kepada anak?
9. Apakah bapak/ibu memiliki perbedaan dalam menentukan masa depan anak?
10. Bagaimana menanggapi perbedaan tersebut serta apa alasan tidak menyetujui pilihan anak?
11. Apakah bapak/ibu memberikan/mendukung hal-hal yang berkaitan atau yang dibutuhkan dalam mewujudkan rencana karir anak?
12. Seberapa sering bapak/ibu melakukan diskusi dengan anak?

Wawancara kepada Ketua RW

1. Ada berapa RT di RW.23?
2. Berapa Jumlah remaja di RW.23?
3. Apakah ada anak remaja yang setelah sekolah tidak melanjutkan kuliah dan tidak bekerja? Apa penyebabnya?
4. Menurut bapak bagaimana pengaruh dukungan sosial orang tua dalam mendukung karir remaja?
5. Menurut bapak di lingkungan RW.23 apakah orang tuanya memberikan dukungan sosial pada anak?
6. Menurut bapak apa faktor penghambat orang tua tidak memberi dukungan sosial pada anak?
7. Menurut bapak remaja di RW.23 sudah memiliki motivasi dalam berkarir?
8. Bagaimana kondisi keharmonisan antara anak dan orang tua di RW 23?

Lampiran 2 Tabulasi Angket

Tabulasi Dukungan Sosial

No.	Tabel Nilai																														Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1.	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	114
2.	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	111
3.	2	1	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	2	2	3	4	4	3	2	4	2	3	87	
4.	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	2	3	103	
5.	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	101	
6.	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
7.	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	96	
8.	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	104	
9.	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	87	
10.	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	4	4	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	91	
11.	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	108	
12.	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	94	
13.	2	2	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	102	
14.	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	97	
15.	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	87	
16.	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	97	
17.	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
18.	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	105	
19.	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	112	
20.	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	3	3	2	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	90	
21.	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	103	
22.	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	95	
23.	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	
24.	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	103	
25.	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	110	
26.	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	4	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	91	
27.	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	77	
28.	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	89	
29.	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	103	
30.	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	106	

Lampiran 2 Tabulasi Angket

Tabulasi Motivasi Karir Remaja

No.	Tabel Nilai																													Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		
1.	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
2.	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	94
3.	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	94
4.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	108
5.	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	3	4	1	2	2	2	1	2	60	
6.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
7.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	84
8.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	111
9.	3	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	3	4	1	2	4	3	1	2	1	3	1	3	84	
10.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	91	
11.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	113
12.	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	90	
13.	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	108
14.	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	4	95	
15.	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	98	
16.	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
17.	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
18.	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	1	3	4	4	3	3	98	
19.	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	87	
20.	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	1	3	2	3	4	4	99	
21.	2	2	3	2	3	2	4	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	76	
22.	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	73	
23.	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113
24.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
25.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	114
26.	3	1	2	4	3	1	2	4	3	1	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	1	2	4	3	1	2	1	1	1	75	
27.	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	106	
28.	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	84	
29.	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	108	
30.	3	3	4	2	2	2	4	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	4	3	3	77	

LAMPIRAN 3. Statistik Frekuensi Karakteristik Responden

gender					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	13	43.3	43.3	43.3
	perempuan	17	56.7	56.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-19	14	46.7	46.7	46.7
	20-21	5	16.7	16.7	63.3
	22-23	8	26.7	26.7	90.0
	24	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 4 Uji Validitas

**Output Dukungan Sosial
CORRELATIONS**

				P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22
P1	Pearson Correlation	1	.628**	.541**	.518**	.659**	.433*	.588**	.500**	.548**	.565**	.368*	.417*	.360*	.626**	.361*	.401*	.621**	.501**	.436*	.607**	0,222	0,222	.396*	
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,002	0,003	0,000	0,015	0,000	0,004	0,001	0,001	0,041	0,020	0,047	0,000	0,046	0,025	0,000	0,004	0,014	0,000	0,230	0,027	0,027	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P2	Pearson Correlation	.628**	1	.651**	.420*	.584**	0,284	.496**	.492**	.460**	0,337	0,283	0,335	.392*	.614**	0,296	0,303	.456**	0,330	0,354	.440*	.463**	.403*	.403*	
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,019	0,001	0,122	0,005	0,005	0,009	0,064	0,123	0,065	0,029	0,000	0,106	0,098	0,010	0,070	0,051	0,013	0,009	0,024	0,024	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P3	Pearson Correlation	.541**	.651**	1	.375*	.635**	.504**	.557**	.551**	.663**	.706**	.438*	.413*	.593**	.658**	.636**	.588**	.488**	0,330	.384*	.523**	0,353	.412*	.412*	
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,000		0,038	0,000	0,004	0,001	0,001	0,000	0,000	0,014	0,021	0,000	0,000	0,000	0,001	0,005	0,070	0,033	0,003	0,052	0,021	0,021	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P4	Pearson Correlation	.518**	.420*	.375*	1	.438*	.430*	.470**	.507**	0,345	.513**	.599**	.696**	.507**	.369*	.461**	.433*	.617**	.650**	.419*	.579**	.583**	0,294	0,294	
	Sig. (2-tailed)	0,003	0,019	0,038		0,014	0,016	0,008	0,004	0,057	0,003	0,000	0,000	0,004	0,041	0,009	0,015	0,000	0,000	0,019	0,001	0,001	0,108	0,108	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P5	Pearson Correlation	.659**	.584**	.635**	.438*	1	.619**	.420*	.501**	.660**	.601**	.521**	0,345	.672**	.686**	.455*	0,349	.564**	0,295	.482**	.757**	.507**	.557**	.557**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,001	0,000	0,014		0,000	0,019	0,004	0,000	0,000	0,003	0,057	0,000	0,000	0,010	0,054	0,001	0,107	0,006	0,000	0,004	0,001	0,001	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P6	Pearson Correlation	.433*	0,284	.504**	.430*	.619**	1	.475**	.564**	.715**	.580**	.535**	.628**	.544**	.623**	.559**	.597**	.479**	.481**	.481**	.521**	.398*	.572**	.572**	
	Sig. (2-tailed)	0,015	0,122	0,004	0,016	0,000		0,007	0,001	0,000	0,001	0,002	0,000	0,002	0,000	0,001	0,000	0,006	0,006	0,006	0,003	0,027	0,001	0,001	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P7	Pearson Correlation	.588**	.496**	.557**	.470**	.420*	.475**	1	.743**	.588**	.552**	.475**	.584**	0,332	.544**	.643**	.487**	.511**	.582**	.394*	.386*	.454*	.506**	.506**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,005	0,001	0,008	0,019	0,007		0,000	0,000	0,001	0,007	0,001	0,068	0,002	0,000	0,006	0,003	0,001	0,028	0,032	0,010	0,004	0,004	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P8	Pearson Correlation	.500**	.492**	.551**	.507**	.501**	.564**	.743**	1	.538**	.646**	.613**	.633**	.498**	.477**	.559**	.572**	.501**	.632**	.562**	.413*	.535**	.547**	.547**	

Lampiran 4 Uji Validitas

	Sig. (2-tailed)	0,004	0,005	0,001	0,004	0,004	0,001	0,000		0,002	0,000	0,000	0,000	0,004	0,007	0,001	0,001	0,004	0,000	0,001	0,021	0,002	0,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P9	Pearson Correlation	.548**	.460**	.663**	0,345	.660**	.715**	.588**	.538**	1	.540**	.394*	.494**	.521**	.745**	.538**	.497**	.604**	.372*	.480**	.409*	.489**	.585**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,009	0,000	0,057	0,000	0,000	0,000	0,002		0,002	0,028	0,005	0,003	0,000	0,002	0,004	0,000	0,039	0,006	0,022	0,005	0,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P10	Pearson Correlation	.565**	0,337	.706**	.513**	.601**	.580**	.552**	.646**	.540**	1	.678**	.559**	.577**	.658**	.685**	.625**	.572**	.427*	.424*	.564**	0,304	.402*
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,064	0,000	0,003	0,000	0,001	0,001	0,000	0,002		0,000	0,001	0,001	0,000	0,000	0,000	0,001	0,017	0,018	0,001	0,096	0,025
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P11	Pearson Correlation	.368*	0,283	.438*	.599**	.521**	.535**	.475**	.613**	.394*	.678**	1	.692**	.551**	.458**	.641**	.573**	.512**	.441*	.427*	.521**	.543**	.614**
	Sig. (2-tailed)	0,041	0,123	0,014	0,000	0,003	0,002	0,007	0,000	0,028	0,000		0,000	0,001	0,010	0,000	0,001	0,003	0,013	0,017	0,003	0,002	0,000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P12	Pearson Correlation	.417*	0,335	.413*	.696**	0,345	.628**	.584**	.633**	.494**	.559**	.692**	1	.447*	.469**	.575**	.676**	.409*	.666**	.569**	.377*	.600**	.519**
	Sig. (2-tailed)	0,020	0,065	0,021	0,000	0,057	0,000	0,001	0,000	0,005	0,001	0,000		0,012	0,008	0,001	0,000	0,022	0,000	0,001	0,037	0,000	0,003
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P13	Pearson Correlation	.360*	.392*	.593**	.507**	.672**	.544**	0,332	.498**	.521**	.577**	.551**	.447*	1	.608**	.552**	.476**	.499**	.409*	.593**	.547**	.470**	.536**
	Sig. (2-tailed)	0,047	0,029	0,000	0,004	0,000	0,002	0,068	0,004	0,003	0,001	0,001	0,012		0,000	0,001	0,007	0,004	0,022	0,000	0,001	0,008	0,002
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P14	Pearson Correlation	.626**	.614**	.658**	.369*	.686**	.623**	.544**	.477**	.745**	.658**	.458**	.469**	.608**	1	.544**	.640**	.634**	.386*	.557**	.485**	.416*	.552**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,041	0,000	0,000	0,002	0,007	0,000	0,000	0,010	0,008	0,000		0,002	0,000	0,000	0,032	0,001	0,006	0,020	0,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P15	Pearson Correlation	.361*	0,296	.636**	.461**	.455*	.559**	.643**	.559**	.538**	.685**	.641**	.575**	.552**	.544**	1	.706**	.496**	.462**	.515**	.555**	.434*	.475**
	Sig. (2-tailed)	0,046	0,106	0,000	0,009	0,010	0,001	0,000	0,001	0,002	0,000	0,000	0,001	0,001	0,002		0,000	0,005	0,009	0,003	0,001	0,015	0,007
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P16	Pearson Correlation	.401*	0,303	.588**	.433*	0,349	.597**	.487**	.572**	.497**	.625**	.573**	.676**	.476**	.640**	.706**	1	.443*	.583**	.568**	.447*	0,296	.455**

Lampiran 4 Uji Validitas

	Sig. (2-tailed)	0,025	0,098	0,001	0,015	0,054	0,000	0,006	0,001	0,004	0,000	0,001	0,000	0,007	0,000	0,000		0,013	0,001	0,001	0,012	0,106	0,010
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P17	Pearson Correlation	.621**	.456**	.488**	.617**	.564**	.479**	.511**	.501**	.604**	.572**	.512**	.409*	.499**	.634**	.496**	.443*	1	.452*	0,335	.560**	.388*	.492**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,010	0,005	0,000	0,001	0,006	0,003	0,004	0,000	0,001	0,003	0,022	0,004	0,000	0,005	0,013		0,011	0,065	0,001	0,031	0,005
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P18	Pearson Correlation	.501**	0,330	0,330	.650**	0,295	.481**	.582**	.632**	.372*	.427*	.441*	.666**	.409*	.386*	.462**	.583**	.452*	1	.637**	.365*	.494**	.365*
	Sig. (2-tailed)	0,004	0,070	0,070	0,000	0,107	0,006	0,001	0,000	0,039	0,017	0,013	0,000	0,022	0,032	0,009	0,001	0,011		0,000	0,044	0,005	0,044
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P19	Pearson Correlation	.436*	0,354	.384*	.419*	.482**	.481**	.394*	.562**	.480**	.424*	.427*	.569**	.593**	.557**	.515**	.568**	0,335	.637**	1	.444*	.600**	.611**
	Sig. (2-tailed)	0,014	0,051	0,033	0,019	0,006	0,006	0,028	0,001	0,006	0,018	0,017	0,001	0,000	0,001	0,003	0,001	0,065	0,000		0,012	0,000	0,000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P20	Pearson Correlation	.607**	.440*	.523**	.579**	.757**	.521**	.386*	.413*	.409*	.564**	.521**	.377*	.547**	.485**	.555**	.447*	.560**	.365*	.444*	1	.424*	.385*
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,013	0,003	0,001	0,000	0,003	0,032	0,021	0,022	0,001	0,003	0,037	0,001	0,006	0,001	0,012	0,001	0,044	0,012		0,017	0,032
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P21	Pearson Correlation	0,222	.463**	0,353	.583**	.507**	.398*	.454*	.535**	.489**	0,304	.543**	.600**	.470**	.416*	.434*	0,296	.388*	.494**	.600**	.424*	1	.479**
	Sig. (2-tailed)	0,230	0,009	0,052	0,001	0,004	0,027	0,010	0,002	0,005	0,096	0,002	0,000	0,008	0,020	0,015	0,106	0,031	0,005	0,000	0,017		0,006
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P22	Pearson Correlation	.396*	.403*	.412*	0,294	.557**	.572**	.506**	.547**	.585**	.402*	.614**	.519**	.536**	.552**	.475**	.455*	.492**	.365*	.611**	.385*	.479**	1
	Sig. (2-tailed)	0,027	0,024	0,021	0,108	0,001	0,001	0,004	0,001	0,001	0,025	0,000	0,003	0,002	0,001	0,007	0,010	0,005	0,044	0,000	0,032	0,006	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P23	Pearson Correlation	.359*	.429*	.543**	0,282	.675**	.625**	0,345	.369*	.602**	.404*	.445*	.381*	.617**	.669**	.610**	.584**	.450*	.414*	.527**	.455*	0,343	.643**
	Sig. (2-tailed)	0,047	0,016	0,002	0,125	0,000	0,000	0,057	0,041	0,000	0,024	0,012	0,034	0,000	0,000	0,000	0,001	0,011	0,021	0,002	0,010	0,059	0,000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P24	Pearson Correlation	.429*	.376*	.579**	.486**	.581**	.648**	.370*	0,295	.514**	.527**	.433*	.562**	.625**	.615**	.587**	.650**	.368*	.513**	.591**	.598**	.373*	.575**

Lampiran 4 Uji Validitas

	Sig. (2-tailed)	0,016	0,037	0,001	0,006	0,001	0,000	0,041	0,107	0,003	0,002	0,015	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,042	0,003	0,000	0,000	0,039	0,001	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P25	Pearson Correlation	.391*	0,345	.556**	.476**	.609**	.485**	.429*	.556**	0,306	.619**	.532**	.421*	.633**	.562**	.504**	.538**	.432*	.481**	.571**	.572**	.448*	.463**	
	Sig. (2-tailed)	0,030	0,057	0,001	0,007	0,000	0,006	0,016	0,001	0,094	0,000	0,002	0,018	0,000	0,001	0,004	0,002	0,015	0,006	0,001	0,001	0,011	0,009	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P26	Pearson Correlation	.428*	.555**	.725**	.414*	.514**	.386*	.400*	.430*	0,349	.481**	.360*	.401*	.628**	.491**	.416*	.566**	.422*	.398*	.427*	.445*	0,249	.542**	
	Sig. (2-tailed)	0,016	0,001	0,000	0,021	0,003	0,032	0,026	0,016	0,055	0,006	0,047	0,026	0,000	0,005	0,020	0,001	0,018	0,027	0,017	0,012	0,176	0,002	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P27	Pearson Correlation	.430*	.481**	0,281	.546**	.547**	.543**	0,316	.492**	.531**	.377*	.507**	.561**	.502**	.546**	.381*	.464**	.636**	.568**	.559**	.471**	.598**	.599**	
	Sig. (2-tailed)	0,016	0,006	0,126	0,001	0,001	0,002	0,083	0,005	0,002	0,037	0,004	0,001	0,004	0,001	0,035	0,009	0,000	0,001	0,001	0,007	0,000	0,000	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P28	Pearson Correlation	.451*	.494**	.576**	0,329	.644**	.604**	0,320	.391*	.640**	.535**	.470**	.389*	.646**	.824**	.547**	.585**	.605**	.359*	.613**	.585**	.503**	.560**	
	Sig. (2-tailed)	0,011	0,005	0,001	0,071	0,000	0,000	0,080	0,030	0,000	0,002	0,008	0,031	0,000	0,000	0,001	0,001	0,000	0,047	0,000	0,001	0,004	0,001	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P29	Pearson Correlation	.478**	.536**	.374*	.488**	.680**	.492**	0,217	.406*	.611**	0,347	.384*	.373*	.578**	.627**	0,227	.375*	.573**	.446*	.541**	.392*	.461**	.508**	
	Sig. (2-tailed)	0,007	0,002	0,038	0,005	0,000	0,005	0,242	0,023	0,000	0,056	0,033	0,039	0,001	0,000	0,220	0,038	0,001	0,012	0,002	0,029	0,009	0,004	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P30	Pearson Correlation	.519**	.455*	.486**	.587**	.601**	.590**	.446*	.431*	.631**	.424*	.591**	.653**	.557**	.612**	.420*	.461**	.467**	.386*	.457**	.400*	.580**	.518**	
	Sig. (2-tailed)	0,003	0,010	0,006	0,001	0,000	0,000	0,012	0,016	0,000	0,017	0,000	0,000	0,001	0,000	0,019	0,009	0,008	0,032	0,010	0,026	0,001	0,003	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
TOTAL	Pearson Correlation	.413*	.461*	.553**	.421*	.535**	.429*	.493**	.575**	.496**	.549**	.555**	.504**	.473**	.450*	.593**	.504**	.396*	.530**	.452*	.366*	.396*	.481**	
	Sig. (2-tailed)	0,023	0,010	0,002	0,021	0,002	0,018	0,006	0,001	0,005	0,002	0,001	0,005	0,008	0,013	0,001	0,004	0,030	0,003	0,012	0,047	0,030	0,007	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4 Uji Validitas

P5	Pears on Correlation	.483**	0,264	0,216	.729**	1	0,323	.395*	.448*	.612**	.518**	.480**	.480**	.406*	.543**	.609**	.412*	0,283	.424*	.510**	0,306	.383*	.588**	0,242	.366*	.388*	.618**	.383*	.401*	0,337	0,337	.707**
	Sig. (2-tailed)	0,007	0,158	0,253	0,000		0,082	0,031	0,013	0,000	0,003	0,007	0,007	0,026	0,002	0,000	0,024	0,130	0,020	0,004	0,101	0,037	0,001	0,198	0,047	0,034	0,000	0,037	0,028	0,069	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pears on Correlation	.422*	.385*	.383*	0,160	0,323	1	.401*	0,277	.422*	.645**	.509**	0,068	.432*	0,348	0,210	0,259	.421*	0,311	0,225	0,310	.451*	.410*	0,092	0,120	.457*	.371*	.422*	.524**	.616**	.566**	
	Sig. (2-tailed)	0,020	0,036	0,037	0,399	0,082		0,028	0,139	0,020	0,000	0,004	0,719	0,017	0,060	0,266	0,168	0,021	0,095	0,231	0,096	0,012	0,024	0,629	0,526	0,011	0,044	0,020	0,003	0,000	0,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pears on Correlation	0,350	0,337	.546**	0,147	.395*	.401*	1	0,274	.417*	.588**	.503**	0,212	0,352	0,349	.399*	0,233	0,268	.392*	0,339	0,359	.389*	.425*	-0,044	0,193	.530**	0,168	.588**	.625**	.659**	.630**	
	Sig. (2-tailed)	0,058	0,069	0,002	0,437	0,031	0,028		0,144	0,022	0,001	0,005	0,261	0,056	0,059	0,029	0,215	0,152	0,032	0,067	0,051	0,034	0,019	0,818	0,306	0,003	0,376	0,001	0,000	0,000	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pears on Correlation	.782**	0,241	0,155	.529**	.448*	0,277	0,274	1	.780**	.504**	.650**	.633**	.525**	.643**	0,347	.871**	.395*	.493**	.638**	0,094	0,175	.432*	.509**	0,189	0,158	0,172	0,118	0,361	0,332	.621**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,200	0,414	0,003	0,013	0,139	0,144		0,000	0,005	0,000	0,000	0,003	0,000	0,061	0,000	0,031	0,006	0,000	0,621	0,355	0,017	0,004	0,318	0,405	0,364	0,535	0,050	0,073	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pears on Correlation	.829**	0,358	0,225	.526**	.612**	.422*	.417*	.780**	1	.612**	.668**	.601**	.648**	.758**	.574**	.851**	.391*	.568**	.741**	0,173	.363*	.647**	.460*	0,280	.378*	.420*	.387*	.526**	.528**	.785**	

Lampiran 4 Uji Validitas

	Sig. (2-tailed)	0,000	0,052	0,232	0,003	0,000	0,020	0,022	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,033	0,001	0,000	0,360	0,048	0,000	0,010	0,134	0,040	0,021	0,035	0,003	0,003	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pears on Correlation	.575**	.479**	.465**	0,281	.518**	.645**	.588**	.504**	.612**	1	.693**	0,287	.504**	.617**	.434*	.398*	.405*	.585**	.435*	.406*	.550**	.643**	0,256	0,305	.687**	.458*	.592**	.766**	.751**	.829**
P10	Sig. (2-tailed)	0,001	0,007	0,010	0,132	0,003	0,000	0,001	0,005	0,000		0,000	0,123	0,004	0,000	0,016	0,029	0,026	0,001	0,016	0,026	0,002	0,000	0,173	0,101	0,000	0,011	0,001	0,000	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pears on Correlation	.628**	.410*	.407*	.447*	.480**	.509**	.503**	.650**	.668**	.693**	1	.442*	.505**	.587**	.540**	.587**	.426*	.418*	.521**	0,281	.461*	.379*	0,137	0,207	.361*	0,282	.441*	.576**	.611**	.727**
P11	Sig. (2-tailed)	0,000	0,025	0,026	0,013	0,007	0,004	0,005	0,000	0,000	0,000		0,015	0,004	0,001	0,002	0,001	0,019	0,022	0,003	0,133	0,010	0,039	0,471	0,272	0,050	0,130	0,015	0,001	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pears on Correlation	.543**	0,049	0,047	.485**	.480**	0,068	0,212	.633**	.601**	0,287	.442*	1	.482**	.485**	.447*	.697**	0,287	.528**	.521**	-0,025	0,106	.410*	0,312	0,268	0,004	0,145	0,017	0,132	0,245	.498**
P12	Sig. (2-tailed)	0,002	0,796	0,803	0,007	0,007	0,719	0,261	0,000	0,023	0,015		0,007	0,007	0,013	0,000	0,123	0,003	0,003	0,895	0,577	0,025	0,093	0,153	0,983	0,444	0,927	0,486	0,192	0,005	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pears on Correlation	.479**	0,277	0,308	.529**	.406*	.432*	0,352	.525**	.648**	.504**	.505**	.482**	1	.728**	.523**	.575**	0,315	.799**	.705**	0,239	.397*	.481**	.432*	.397*	0,302	0,318	0,248	.468**	.578**	.701**
P13	Sig. (2-tailed)	0,007	0,139	0,098	0,003	0,026	0,017	0,056	0,003	0,000	0,004	0,004	0,007		0,000	0,003	0,001	0,090	0,000	0,000	0,204	0,030	0,007	0,017	0,030	0,105	0,087	0,187	0,009	0,001	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pears on Correlation	.479**	0,277	0,308	.529**	.406*	.432*	0,352	.525**	.648**	.504**	.505**	.482**	1	.728**	.523**	.575**	0,315	.799**	.705**	0,239	.397*	.481**	.432*	.397*	0,302	0,318	0,248	.468**	.578**	.701**

Lampiran 4 Uji Validitas

P14	Pears on Correlation	.676**	0,315	0,312	.497**	.543**	0,348	0,349	.643**	.758**	.617**	.587**	.485**	.728**	1	.549**	.710**	.473**	.806**	.791**	0,270	.376*	.541**	.515**	0,239	.466**	.481**	0,352	.637**	.403*	.809**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,090	0,093	0,005	0,002	0,060	0,059	0,000	0,000	0,000	0,001	0,007	0,000		0,002	0,000	0,008	0,000	0,000	0,149	0,041	0,002	0,004	0,203	0,010	0,007	0,057	0,000	0,027	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pears on Correlation	.375*	0,129	0,091	.549**	.609**	0,210	.399*	0,347	.574**	.434*	.540**	.447*	.523**	.549**	1	.439*	0,077	.518**	.474**	0,140	0,184	.481**	0,193	0,164	0,084	0,219	0,179	0,230	0,341	.601**
	Sig. (2-tailed)	0,041	0,496	0,633	0,002	0,000	0,266	0,029	0,061	0,001	0,016	0,002	0,013	0,003	0,002		0,015	0,685	0,003	0,008	0,461	0,330	0,007	0,306	0,387	0,660	0,245	0,345	0,222	0,065	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pears on Correlation	.901**	0,303	0,141	.491**	.412*	0,259	0,233	.871**	.851**	.398*	.587**	.697**	.575**	.710**	.439*	1	.398*	.575**	.738**	0,105	0,214	.508**	.658**	0,109	0,167	0,271	0,161	.388*	.372*	.654**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,104	0,456	0,006	0,024	0,168	0,215	0,000	0,000	0,029	0,001	0,000	0,001	0,000	0,015		0,029	0,001	0,000	0,580	0,256	0,004	0,000	0,566	0,377	0,147	0,395	0,034	0,043	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P17	Pears on Correlation	.575**	0,345	.409*	0,090	0,283	.421*	0,268	.395*	.391*	.405*	.426*	0,287	0,315	.473**	0,077	.398*	1	.402*	0,243	.504**	.502**	0,262	0,256	0,228	.395*	.412*	0,233	.607**	.384*	.565**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,062	0,025	0,638	0,130	0,021	0,152	0,031	0,033	0,026	0,019	0,123	0,090	0,008	0,685	0,029		0,027	0,196	0,004	0,005	0,162	0,173	0,226	0,031	0,024	0,216	0,000	0,036	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P18	Pears on Correlation	.537**	0,220	0,298	0,358	.424*	0,311	.392*	.493**	.568**	.585**	.418*	.528**	.799**	.806**	.518**	.575**	.402*	1	.630**	0,336	0,345	.499**	.501**	.374*	.382*	0,357	0,212	.591**	.489**	.735**

Lampiran 4 Uji Validitas

P23	Pears on Correlation	.650**	0,193	0,127	.432*	0,242	0,092	-0,044	.509**	.460*	0,256	0,137	0,312	.432*	.515**	0,193	.658**	0,256	.501**	.700**	0,135	0,170	.514**	1	0,009	0,227	0,326	0,170	.383*	0,299	.459*
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,306	0,502	0,017	0,198	0,629	0,818	0,004	0,010	0,173	0,471	0,093	0,017	0,004	0,306	0,000	0,173	0,005	0,000	0,476	0,370	0,004		0,963	0,227	0,078	0,370	0,037	0,109	0,011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P24	Pears on Correlation	0,183	0,201	.454*	0,239	.366*	0,120	0,193	0,189	0,280	0,305	0,207	0,268	.397*	0,239	0,164	0,109	0,228	.374*	0,129	0,129	.392*	-0,076	0,009	1	.391*	.484**	0,162	0,339	0,293	.400*
	Sig. (2-tailed)	0,333	0,286	0,012	0,203	0,047	0,526	0,306	0,318	0,134	0,101	0,272	0,153	0,030	0,203	0,387	0,566	0,226	0,042	0,497	0,497	0,032	0,688	0,963		0,033	0,007	0,391	0,067	0,116	0,029
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P25	Pears on Correlation	.423*	.558**	.692**	0,109	.388*	.457*	.530**	0,158	.378*	.687**	.361*	0,004	0,302	.466**	0,084	0,167	.395*	.382*	0,353	.384*	.792**	.429*	0,227	.391*	1	.739**	.816**	.861**	.649**	.695**
	Sig. (2-tailed)	0,020	0,001	0,000	0,567	0,034	0,011	0,003	0,405	0,040	0,000	0,050	0,983	0,105	0,010	0,660	0,377	0,031	0,037	0,056	0,036	0,000	0,018	0,227	0,033		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P26	Pears on Correlation	.500**	.579**	.601**	.384*	.618**	.371*	0,168	0,172	.420*	.458*	0,282	0,145	0,318	.481**	0,219	0,271	.412*	0,357	0,348	.429*	.762**	.388*	0,326	.484**	.739**	1	.635**	.628**	.458*	.679**
	Sig. (2-tailed)	0,005	0,001	0,000	0,036	0,000	0,044	0,376	0,364	0,021	0,011	0,130	0,444	0,087	0,007	0,245	0,147	0,024	0,053	0,059	0,018	0,000	0,034	0,078	0,007	0,000		0,000	0,000	0,011	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P27	Pears on Correlation	.385*	.579**	.606**	0,190	.383*	.422*	.588**	0,118	.387*	.592**	.441*	0,017	0,248	0,352	0,179	0,161	0,233	0,212	.416*	.372*	.707**	.496**	0,170	0,162	.816**	.635**	1	.748**	.745**	.648**

Lampiran 4 Uji Validitas

	Sig. (2-tailed)	0,036	0,001	0,000	0,314	0,037	0,020	0,001	0,535	0,035	0,001	0,015	0,927	0,187	0,057	0,345	0,395	0,216	0,260	0,022	0,043	0,000	0,005	0,370	0,391	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P28	Pears on Correlation	.643**	.580**	.682**	0,176	.401*	.524**	.625**	0,361	.526**	.766**	.576**	0,132	.468**	.637**	0,230	.388*	.607**	.591**	.491**	.548**	.704**	.460*	.383*	0,339	.861**	.628**	.748**	1	.777**	.825**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,001	0,000	0,353	0,028	0,003	0,000	0,050	0,003	0,000	0,001	0,486	0,009	0,000	0,222	0,034	0,000	0,001	0,006	0,002	0,000	0,011	0,037	0,067	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P29	Pears on Correlation	.584**	.596**	.618**	0,183	0,337	.616**	.659**	0,332	.528**	.751**	.611**	0,245	.578**	.403*	0,341	.372*	.384*	.489**	.439*	.510**	.678**	.557**	0,299	0,293	.649**	.458*	.745**	.777**	1	.775**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,001	0,000	0,333	0,069	0,000	0,000	0,073	0,003	0,000	0,000	0,192	0,001	0,027	0,065	0,043	0,036	0,006	0,015	0,004	0,000	0,001	0,109	0,116	0,000	0,011	0,000	0,000		0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pears on Correlation	.785**	.590**	.592**	.517**	.707**	.566**	.630**	.621**	.785**	.829**	.727**	.498**	.701**	.809**	.601**	.654**	.565**	.735**	.690**	.510**	.687**	.683**	.459*	.400*	.695**	.679**	.648**	.825**	.775**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,001	0,001	0,003	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,005	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,004	0,000	0,000	0,011	0,029	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Dukungan Sosial Orang Tua (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.968	30

Uji Reliabilitas Motivasi Karir Remaja (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.968	30

Lampiran 6 Uji Analisis Deskriptif

		Statistics	
		Dukungan_sosial	Motivasi_karir
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		98.50	94.90
Median		99.00	95.50
Std. Deviation		9.619	14.257
Minimum		77	60
Maximum		115	116
Sum		2955	2847

Lampiran 7 Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Dukungan_sosial	Motivasi_karir
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	98.50	94.90
	Std. Deviation	9.619	14.257
Most Extreme Differences	Absolute	.116	.121
	Positive	.116	.069
	Negative	-.113	-.121
Test Statistic		.116	.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Linearitas ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi_karir *	Between Groups	(Combined)	4656.200	20	232.810	1.692	.211
Dukungan_sosial	Groups	Linearity	482.171	1	482.171	3.504	.094
		Deviation from Linearity	4174.029	19	219.686	1.596	.239
	Within Groups		1238.500	9	137.611		
Total			5894.700	29			

Lampiran 8 Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.286 ^a	.082	.049	13.903

a. Predictors: (Constant), Dukungan_sosial

b. Dependent Variable: Motivasi_karir

Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	53.147	10.889		4.881	.000
	Dukungan_sosial	.424	.110	.589	3.852	.001

a. Dependent Variable: y1

Uji f (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	482.171	1	482.171	14.839	.001 ^b
	Residual	909.846	28	32.495		
	Total	1392.017	29			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), Dukungan_sosial

Lampiran 9 Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	53.147	10.889		4.881	.000
	Dukungan_sosial	.424	.110	.589	3.852	.001

a. Dependent Variable: y

DATA MOTIVASI KARIR REMAJA DI KELURAHAN JATI RAHAYU BEKASI

JAWA BARAT

NO	Membantu Perekonomian Keluarga	Tidak Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi	Membiayai Pendidikan Sendiri	Menjadi Tulang Punggung Keluarga
1.	Natasya	Khadavi	Wanda	Audy
2.	Alfaridzi	Esa	Fasya	Rifai
3.	Fauziah	Risky	Pandu	Daud
4.	Tasya	Maulana	Miftah	Pebri
5.	Nabila	Kais	Ajrina	Rayhana
6.	Syafira	Satria	Ryzaldy	
7.	Almi	Suci		
8.	Amanda	Desi		
9.	Jul			
10.	Aulia			
11.	Putri			

DATA FAKTOR RENDAHNYA PEMBERIAN DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA

TERHADAP REMAJA DI KELURAHAN JATI RAHAYU

BEKASI JAWA BARAT

No.	Orang Tua Bekerja	Minimnya Pengetahuan Orang Tua	Membebaskan Kemauan Anak	Kurang Terjalannya Komunikasi Orang Tua Dengan Anak
1.	Ryzaldy	Natasya	Maulana	Aulia
2.	Jul	Kais	Miftah	Almi
3.	Satria	Esa	Wanda	Khadavi
4.	Amanda	Suci	Fasya	Rayhana
5.	Ajrina	Nabila	Pandu	
6.	Rifai	Desi	Fauziah	
7.		Syafira	Alfaridzi	
8.		Putri	Daud	
9.		Pebri	Risky	
10.			Tasya	
11.			Audy	

Tabel r untuk df = 51-100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Titik Presentase Distribusi t

d.f. = 1-200

Diproduksi oleh: Junaidi <http://Junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Presentase Distribusi F

Probabilita = 0,05

Diproduksi oleh: Junaidi <http://Junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

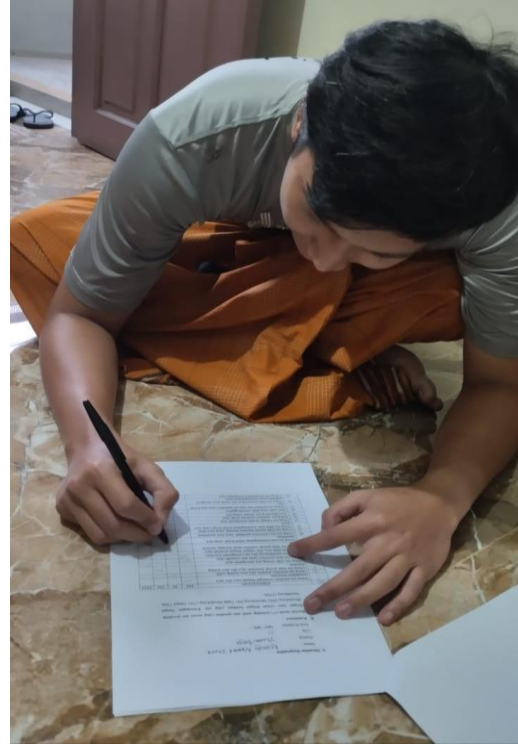
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

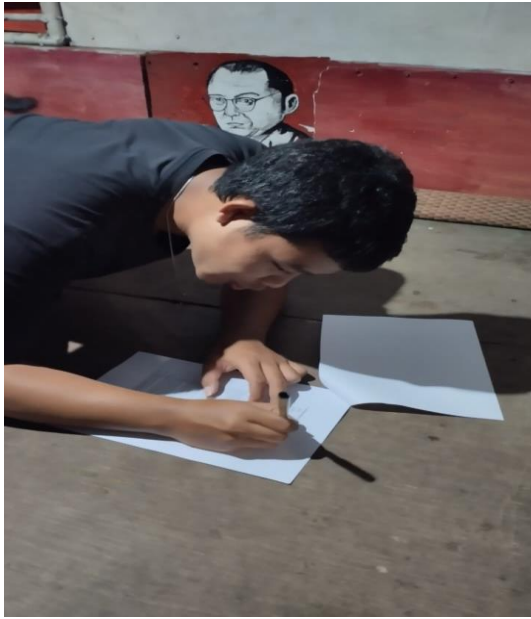
Tabel Presentase Signifikansi R

Probabilita = 0,05

Diproduksi oleh: Junaidi <http://Junaidichaniago.wordpress.com>

PENGISIAN ANGKET/KUESIONER





Wawancara Dengan Orang Tua Responden



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama : **NURUL ALMIAH**
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tgl.Lahir : Jakarta,15 April 2002
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak Ke : 2 dari bersaudara 2
Alamat Lengkap : Jln. Kodau Raya gg.Abdurrohlim Kel. Kelapa dua wetan
Kec. Ciracas Kota Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta
Motto : Jangan takut gagal, takutlah tidak mencobanya
Telepon/No. Hp : 082261977496
E-Mail : nalmiah15@gmail.com

II. DATA ORANG TUA

Ayah : Muhammad Ali Nafiah
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Ibu : Ummi Kalsum Sinaga
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jln. Kodau Raya gg.Abdurrohlim Kel. Kelapa dua wetan
Kec. Ciracas Kota Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta

III. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2008-2014: SDN TEBET BARAT 01 Jakarta Selatan
Tahun 2014-2017: SMP Negeri 272 Jakarta Timur
Tahun 2017-2020: SMK Negeri 67 Jakarta Timur
Tahun 2020-2024 : Program Sarjana (S1) Bimbingan Konseling Islam UIN
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : *Upb* /Un.28/F.6a/PP.00.9/05/2023

19 Mei 2023

Lamp. : -

Hal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada:

Yth.

1. Dr. Sholeh Fikri, M.Ag.

2. Siti Wahyuni Siregar, S.Sos.I,M.Pd.I

Di Tempat

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan Hasil Sidang Keputusan Tim Pengkajian Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa/I tersebut dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Nurul Almiah

NIM : 2030200026

Judul Skripsi : **PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA
TERHADAP MOTIVASI KARIR REMAJA DI
KELURAHAN JATIRAHAYU BEKASI JAWA BARAT**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi **Pembimbing-I** dan **Pembimbing-II** penelitian penulisan Skripsi Mahasiswa/I dimaksud.

Demikian Kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Kami ucapkan terima kasih.



Dekan,

Magdalena
Dr. Magdalena, M. Ag

NIP. 197403192000032001

Kaprodi BKI

Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi

NIP. 198101262015032003

Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing

Bersedia/ Tidak Bersedia

Pembimbing I

Sholeh Fikri
Dr. Sholeh Fikri, M.Ag.
NIP. 196606062002121003

Bersedia/ Tidak Bersedia

Pembimbing II

Siti Wahyuni Siregar
Siti Wahyuni Siregar, S.Sos.I,M.Pd
NIP. 198807092015032008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kola Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximill (0634) 24022 Website: uinsyahada. ac. id

SURAT IZIN MELAKUKAN PENELITIAN

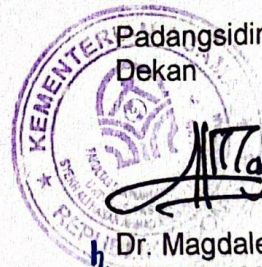
Nomor : 216 /Un.28/F/PP.00.9/01/2024

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan memberi Izin melakukan penelitian kepada :

Nama : Nurul Almah
NIM : 2030200026
Fakultas/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ BKI
Alamat : Kelurahan Kepala Dua Wetan Kec. Ciracas Kota Jakarta Timur

dengan judul “ **PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL ORANTUA TERHADAP MOTIVASI KARIR REMAJA DI KELURAHAN JATIRAHAYU BEKASI JAWA BARAT** ”

Demikian surat ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.



Padangsidempuan, Januari 2024
Dekan

Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP.197403192000032001



PEMERINTAH KOTA BEKASI
KECAMATAN PONDOKMELATI
KELURAHAN JATIRAHAYU

Jl. Masjid Hudal Islam Kode Pos 17414 Kota Bekasi
Email : jatirahayu42@gmail

SURAT KETERANGAN BALASAN PENELITIAN

Nomor : 470 / 152 -KEL.JTR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H.FERRY PRIHADI KURNIAWAN,SE

Jabatan : Lurah Jatirahayu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NURUL ALMIAH

NM : 2030200026

Semester : VIII (Delapan)

Program Studi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi /BKI

Jenjang : S1

Untuk Menindak lanjuti surat no : 216/Un.28/F/PP.00.9/01/2024 pada bulan Januari 2024 maka dengan surat keterangan ini kami menyetujui nama tersebut di atas untuk melakukan riset/penelitian di Kelurahan Jatirahayu Kec. Pondokmelati Kota Bekasi guna melengkapi Data pada penyusunan Skripsi yang berjudul " **PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL, ORANGTUA TERHADAP MOTIVASI KARIR REMAJA DI KELURAHAN JATIRAHAYU BEKASI JAWA BARAT** " .

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunaka sebagaimana perlunya.

Jatirahayu, 14 Maret 2024
Lurah Jatirahayu

